

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN IPA MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL  
PADA SISWA KELAS VIII SMP UNISMUH MAKASSAR**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Teknologi Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh**

**ADRIANA**  
**10531226915**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2019**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi ini atas nama **Adriana**, NIM **10531226915** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 141 TAHUN 1440 H/2019 M, Tanggal 30 Agustus 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 30 Agustus 2019.

Makassar, 30 Dzulhijjah 1440 H  
30 Agustus 2019 M

**Panitia Ujian:**

- |                         |   |         |
|-------------------------|---|---------|
| <b>1. Pengawas Umum</b> | : Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM | (.....) |
| <b>2. Ketua</b>         | : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.                | (.....) |
| <b>3. Sekretaris</b>    | : Dr. Baharullah, M.Pd.                   | (.....) |
| <b>4. Penguji</b>       | : 1. Drs. H. Nurdin, M.Pd.                | (.....) |
|                         | 2. Dr. Hidayah Quraisy, M.Pd.             | (.....) |
|                         | 3. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.     | (.....) |
|                         | 4. Kasman, S.Pd., M.Pd.                   | (.....) |

Disahkan Oleh:  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



**Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.**  
NBM: 860934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : **Efektivitas Pembelajaran IPA Melalui Media Audio Visual  
pada Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar.**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **ADRIANA**  
Stambuk : **10531226915**  
Program Studi : **Teknologi Pendidikan**  
Jurusan : **Ilmu Pendidikan**  
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

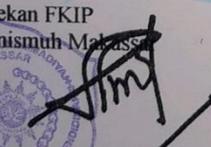
Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Agustus 2019

Disetujui oleh  
Pembimbing I  
Pembimbing II

  
**Dr. Bahardillah, M.Pd.**  
  
**Kasman, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui oleh

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar  
  
**Erwin Akib, M.Pd., Ph. D**  
NBM: 860934

Ketua Program Studi  
Teknologi Pendidikan  
  
**Dr. Muhammad Nawir, M. Pd.**  
NBM: 991323



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar/Telp. 0411-860837/Email: fkip@unismuh.ac.id/web:www.fkip.unismuh.ac.id

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **ADRIANA**  
Stambuk : 10531 2269 15  
Jurusan : Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : **Efektivitas Pembelajaran IPA Melalui Media Audio Visual Pada Kelas VIII SMP Unismuh Makassar**

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri, bukan hasil ciptakan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, September 2019

Yang Membuat Pernyataan

**Adriana**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar/Telp: 0411-860837/Email: fkip@unismuh.ac.id/web: www.fkip.unismuh.ac.id

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ADRIANA**  
Stambuk : 10531 2269 15  
Jurusan : Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi saya. Saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh Pimpinan Fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (*plagiat*) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya pada point 1, 2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

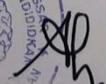
Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, September 2019  
Yang Membuat Perjanjian

  
Adriana

Mengetahui  
Ketua Jurusan  
Teknologi Pendidikan



  
**Dr. Muhammad Nawir, M.Pd**  
NBM. 991 323

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

وَقَالَ رَبُّكُمْ دَعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ ۝

"Berdoalah kepadaku pastilah aku kabulkan untukmu"

(Al Mukmin:60)

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۝

"Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan Kadar kesanggupannya"

(Al baqarah: 286)

### PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini untuk :

Ayahanda dan ibunda tercinta, Saudaraku, dan Sahabatku

Serta orang-orang yang selalu memberi nasihat, yang

Senangtiasa mendoakan, dan memberi motivasi.

## ABSTRAK

**Adriana,2019** *Efektivitas Pembelajaran IPA Melalui Media Audio Visual Pada siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar*. Skripsi. Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Baharullah dan Pembimbing II Kasman.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu apakah pembelajaran IPA melalui media audio visual efektif digunakan pada siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar?. Jenis penelitian ini adalah Pra-eksperimen yang hanya melibatkan satu kelas yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembandingan. Tujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran IPA melalui media audio visual pada siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar. Penelitian ini mengacu pada kriteria keefektifan pembelajaran, yaitu: (1) hasil belajar yang meliputi ketuntasan belajar secara individu dan klasikal, serta gain, (2) aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dan (3) respon siswa mengikuti pembelajaran. Desain dalam penelitian ini adalah/ *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A berjumlah 28 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas siswa, serta angket respon siswa. Hasil penelitian di kelas VIII SMP Unismuh Makassar menunjukkan bahwa: (1) skor rata-rata hasil belajar IPA siswa setelah menggunakan media audio visual adalah 84,64 dengan standar deviasi 9,163 dan variansi 83,962. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa 25 siswa (89,3%) telah mencapai ketuntasan individu dan ini berarti ketuntasan secara klasikal telah tercapai. (2) terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual dimana rata-rata gain ternormalisasi 0,63 dan pada umumnya berada pada kategori sedang. (3) rata-rata persentase frekuensi siswa yang aktif selama pembelajaran 87,60%. (4) Respon siswa yang diperoleh dengan jumlah sampel 28 orang dengan nilai rata-rata keseluruhan angket sebanyak 32,78, nilai tengah 32,00, modus 32, standar deviasi sebanyak 5,047. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual efektif diterapkan dalam pembelajaran IPA pada kelas VIII SMP Unismuh Makassar

**Kata Kunci** : Efektivitas pembelajaran IPA dan media audio visual

## KATA PENGANTAR



*Assalamu Alaikum Wr.Wb*

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiratnya Allah SWT, atas berkah dan karunia-Nya sehingga saya masih selalu memberikan rahmat berupa nikmat iman dan nikmat kesehatan. Salam dan shalawat kepada keharibaan Nabi besar Muhammad saw sebagai ustwatun hasana untuk umat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Efektivitas Pembelajaran IPA Melalui Media audio Visual Pada Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar.”*

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikerjar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Muhammad Idris dan Rahmiah yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan candanya, kepada Dr. Baharullah, M.Pd., dan Kasman, S.Pd.,M.Pd., pembimbing I dan pembimbing II., yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepa; Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib S.Pd., M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Muhammadiyah Nawir, M.Pd., ketua Program Studi Pendidikan Teknologi Pendidikan serta seluruh dosen dan staf pegawai dalam lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, guru, staf SMP Unismuh Makassar tersebut yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Sahabat dan seluruh rekan mahasiswa kelas D Teknologi Pendidikan atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis. Dan semua pihak yang ikut membantu.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis memohon, semoga pihak yang telah ikut membantu dalam upaya penyusunan Skripsi ini memberikan pahala yang setimpa. Aamiin.

*Makassar, Agustus 2019*



## **DAFTAR ISI**

|   |      |
|---|------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                | i    |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b> ..... | ii   |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....       | iii  |
| <b>SURAT PERNYATAAN</b> .....             | iv   |
| <b>SURAT PERJANJIAN</b> .....             | v    |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....        | vi   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                      | vii  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....               | viii |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                   | xi   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                 | xiv  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                | xvi  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....              | xvii |

## **BAB I PENDAHULUAN**

|                         |   |
|-------------------------|---|
| A. Latar Belakang ..... | 1 |
|-------------------------|---|

|                             |   |
|-----------------------------|---|
| B. Rumusan Masalah .....    | 5 |
| C. Tujuan Penelitian .....  | 6 |
| D. Manfaat Penelitian ..... | 6 |

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS**

### **PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Landasan Teori .....                          | 8  |
| 1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran IPA ..... | 8  |
| 2. Indikator Efektivitas Pembelajaran IPA .....  | 9  |
| 3. Pengertian Media Pembelajaran .....           | 10 |
| 4. Ciri-ciri Media Pembelajaran .....            | 14 |
| 5. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran .....   | 16 |
| 6. Jenis- jenis Media Pembelajaran .....         | 18 |
| 7. Pengertian Media Audio Visual .....           | 21 |
| 8. Macam-macam Media Audio Visual .....          | 22 |
| 9. Kreteria Media Audio Visual .....             | 22 |
| 10. Manfaat Media Audio Visual .....             | 26 |
| 11. Langkah- langkah pembelajaran IPA .....      | 27 |
| B. Kajian relevan .....                          | 30 |
| C. Kerangka Pikir .....                          | 38 |
| D. Hipotesis Penelitian .....                    | 40 |

## **BAB III METODE PENELITIAN**

|                               |    |
|-------------------------------|----|
| A. Rancangan Penelitian ..... | 31 |
|-------------------------------|----|

|   |           |
|---|-----------|
| B. Desain Penelitian .....                    | 31        |
| C. Populasi dan Sampel .....                  | 32        |
| D. Defenisi Operasional Variabel .....        | 33        |
| E. Teknik Pengukuran Data.....                | 34        |
| F. Instrumen Penelitian.....                  | 35        |
| G. Teknik Analisis Data .....                 | 36        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> |           |
| A. Hasil Penelitian .....                     | 40        |
| B. Pembahasan .....                           | 53        |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>               |           |
| A. Simpulan .....                             | 58        |
| B. Saran .....                                | 58        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                   | <b>59</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>                      |           |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b>                          |           |

## DAFTAR TABEL

*Tabel*

*Halaman*

|     |  |    |
|-----|--|----|
| 2.1 | Langkah-langkah Pembelajaran IPA.....  | 31 |
| 3.1 | Desain penelitian <i>One Group Pretest-Posttest Design</i> .....   | 31 |
| 3.2 | Keadaan populasi .....   | 33 |
| 3.3 | Kategori Standar Penilaian.....  | 36 |
| 3.4 | Kategori Standar Ketuntasan Hasil  | 36 |
| 3.5 | Klasifikasi Normalisasi Gain .....   | 37 |
| 3.6 | Statistik Skor Hasil Tes Kemampuan Awal IPA Kelas VIII A SMP Unismuh<br>Makassar .....   | 40 |
| 3.7 | Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Tes Kemampuan Awal IPA<br>SMP Unismuh Makassar .....  | 41 |
| 3.8 | Deskripsi Pencapaian Ketuntasan Belajar IPA SMP Unismuh Makassar<br>Sebelum Penggunaan Media Audio Visual .....                            | 42 |
| 3.9 | Statistik Skor Hasil Belajar IPA SMP Unismuh Makassar Setelah Diberikan<br>Perlakuan .....   | 42 |
| 4.1 | Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar IPA Kelas VIII SMP<br>Unismuh Makassar Terhadap Penggunaan Media Audio visual ..... | 43 |
| 4.2 | Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPA Siswa setelah Menggunakan Media<br>Audio Visual Pada SMP Unismuh.....                               | 44 |
| 4.3 | Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPA Siswa setelah Menggunakan Media<br>Audio Visual Pada SMP Unismuh Makassar .....                     | 47 |
| 4.4 | Uji Normalitas <i>Pretest, Protest</i> dan <i>Ngain Skor</i> Kelas Eksperimen .....  | 47 |

|     |  |    |
|-----|--|----|
| 4.5 | Uji Normalitas <i>Pretest</i> Eksperimen.....  | 48 |
| 4.6 | Uji Normalitas <i>Posttest</i> Eksperimen..... | 48 |



## DAFTAR GAMBAR

| <i>Gambar</i>               | <i>Halaman</i> |
|-----------------------------|----------------|
| 2.1 Kerangka Berpikir ..... | 30             |



#### **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran A Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen
- Lampiran B Kisi-kisi Tes Hasil Belajar

Soal *Pretes* dan *Posttest* dan kunci jawaban

Lembar jawaban siswa

Daftar nilai Siswa

Analisis Tes hasil belajar

Lampiran C Lembar Observasi Siswa

Hasil Observasi Siswa

Lembar Keterlaksanaan Pembelajaran

Hasil keterlaksanaan Pembelajaran

Lampiran D Lembar Angket Respon Siswa

Hasil Angket Respon Siswa

Lampiran E Dokumentasi



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Pendidikan memerlukan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini diakui oleh suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya.

Fungsi dan tujuan berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dari rumusan Sistem Pendidikan Nasional tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan itu sangatlah penting untuk meningkatkan sumber daya manusia.

Pembelajaran adalah serangkaian proses yang dilakukan oleh guru agar siswa belajar. Dari sudut pandang siswa, pembelajaran merupakan proses yang berisi seperangkat aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran siswa sering mengalami kejenuhan, maka guru hendaknya dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif.

Pembelajaran efektif merupakan proses belajar mengajar berfokus kepada hasil yang dicapai peserta didik, juga mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan, mutu, serta perubahan perilaku sehingga mampu

mengaplikasikan dalam kehidupan mereka. Salah satu yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran yang efektif adalah penggunaan metode-metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan peserta didiknya agar dalam pembelajaran yang dilakukan lebih dapat bervariasi dan berjalan lancar.

Penggunaan model pembelajaran juga disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan sehingga kesesuaian antara keduanya dan semua komponen menjadi tempat guna misalkan pelaksanaan PAIKEM (Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan) sebab itu, efektivitas suatu pembelajaran dapat diukur dengan empat indikator diantaranya, mutu pengajaran, tingkat pengajaran yang tepat, intensif, dan waktu yang digunakan. Dalam proses pembelajaran yang bermutu terlibat berbagai input pembelajaran seperti siswa, bahan ajar, sarana dan prasarana sekolah.

Media pembelajaran merupakan salah satu dari bagian bahan ajar. Media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar. Dalam kegiatan pembelajaran media merupakan sarana untuk menyampaikan pesan berupa materi pembelajaran kepada siswa.

Heinich, Molenida, dan Russel berpendapat bahwa “teknologi atau media pembelajaran sebagai penerapan ilmiah tentang proses belajar pada manusia dalam tugas praktis belajar mengajar”. Pengaturan media pembelajaran harus sedemikian rupa sehingga mendukung suasana belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar adalah sebuah sistem dan aktivitas belajar adalah sebuah komponen, maka kegiatan belajar mengajar akan lebih maksimal.

Kegiatan pembelajaran dapat efektif apabila menggunakan media pembelajaran yang secara umum sebagai alat yang dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, dan kemampuan atau keterampilan belajar siswa..Pelaksanaan pembelajaran haruslah dilaksanakan dengan suasana kondusif dalam arti kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersifat aktif, efektif, dan menyenangkan. Untuk menciptakan suasana yang kondusif, salah satu peran guru, yaitu memilih media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran di kelas, pemilihan media akan membantu tujuan pembelajaran tercapai dengan optimal.

Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses belajar. Salah satu media pembelajaran yang dapat di gunakan dalam proses pembelajaran di sekolah yaitu, media audio visual pembelajaran.

Media audio visual yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki banyak manfaat dan keuntungan, diantaranya dalam menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat siswa secara langsung, seperti proses pencernaan makanan dan proses pernafasan. Audio visual dapat menggambarkan suatu proses secara tepat dan dapat dilihat secara berulang-ulang, audio visualjuga dapat meningkatkan hasil siswa itu sendiri.

Hasil belajar siswa merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran dan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.Kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data

pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai pembelajaran. Sehubungan dengan itu untuk mengukur tingkat atau taraf hasil belajar siswa maka guru perlu melakukan pembaharuan dalam proses kegiatan belajar mengajar agar hasil belajar siswa meningkat.

Penggunaan metode ceramah dan LKS akan membuat kurangnya perhatian siswa pada mata pelajaran yang disampaikan, siswa akan merasa bosan, dan kurang mengerti akan mata pelajaran yang di sampaikan sehingga hasil belajar siswa itu akan menurun yang mengurangi keefektifan dalam pembelajaran. Dalam mata pelajaran Ilmu pengetahuan alam ini seharusnya bukan hanya metode ceramah saja yang di terapkan akan tetapi kita harus memberikan gambaran tentang pelajaran yang ada pada Ilmu pengetahuan alam dengan menggunakan media audio visual. Alasan saya menggunakan media audio visual ini pada pelajaran Ilmu pengetahuan alam agar siswa bisa lebih mengerti tentang pelajaran ini seperti proses pencernaan, proses pernapasan yang tidak dapat dilihat langsung oleh mata tapi bisa di mengerti oleh siswa proses berlangsungnya pencernaan atau pernapasan dengan menggunakan media audio visual.

Penggunaan media audio visual pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik. Pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik, metode mengajar akan lebih bervariasi tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, selain peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengar uraian guru akan tetapi juga mengamati suatu tayangan yang ditampilkan dengan media audio visual

tersebut. Dengan begitu peserta didik lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikuti pelajaran yang berlangsung sehingga hasil belajar akan meningkat pada siswa itu sendiri.

Media ini diterapkan di kelas VIII SMP karena di kelas ini sudah bisa menerima dan memahami media pembelajaran itu dengan baik, tetapi tergantung pada siswanya berbeda beda dalam menerima pelajaran. Melihat kondisi di SMP Unismuh Makassar bahwa masih banyak yang menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif dan kurang menarik dengan adanya media audio visual ini akan mendukung proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien dan dapat memaksimalkan proses belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti mencoba melakukan penelitian dengan judul **"Efektivitas Pembelajaran IPA Melalui Media Audio Visual Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar"**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada proposal penelitian adalah: Apakah pembelajaran IPA melalui media audio visual efektif digunakan pada siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah “ Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran IPA melalui media audio visual pada siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar”.

### **D. Manfaaar Penelitian**

## 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan, pengalaman dengan menggunakan media video pembelajaran pada mata pelajaran IPA di SMP Unismuh Makassar.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi rekomendasi untuk menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

### b. Bagi Guru

Menambah wawasan dan pedoman guru mengenai media pembelajaran bagi siswa, yaitu media video pembelajaran.

### c. Bagi Siswa

- 1) Membantu siswa dalam memahami materi pelajaran IPA.
- 2) Siswa dapat lebih tertarik untuk memahami mata pelajaran IPA.
- 3) Meningkatkan hasil belajar pada materi IPA.

### d. Bagi Peneliti

Peneliti Menambah pengetahuan dan wawasan dalam penggunaan media pembelajaran.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

#### **A. Kajian Teori**

Pembahasan mengenai kajian teori dalam penelitian ini pembahasan pertama terdiri atas tiga bagian, yaitu pengertian efektivitas pembelajaran IPA, dan indikator efktivitas pembelajaran, penjelasannya sebagai berikut :

##### **1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran IPA**

Efektivitas berasal dari kata “efektif”, dalam kamus besar Bahasa Indonesia (2008:352), “efektif” berarti : (1) ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya), (2) dapat membawa hasil, berhasil guna. Sedangkan efektivitas berarti : (1) keadaan berpengaruh, hal berkesan, (2) keberhasilan usaha atau tindakan.

Pengertian efektivitas menurut Hidayat (Thata, 2015) menjelaskan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah tercapai. Dengan memperhatikan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah ukuran keberhasilan dari suatu usaha.

Pembelajaran berasal dari kata dari belajar. Belajar adalah proses mendapatkan pengetahuan dengan membaca dan menggunakan pengalaman sebagai pengetahuan yang memandu perilaku pada masa yang akan datang. Winkel (Siregar & Nara, 2014:12) mendefinisikan bahwa pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa dengan menciptakan kondisi internal yang sedemikian rupa sehingga menunjang proses belajar siswa.

Efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Nuraeni (Bangkaes, H.R., Posumah, J.H., & Kiyai, B 2013) bahwa “model pembelajaran dikatakan efektif meningkatkan hasil pembelajaran siswa apabila secara statistik hasil belajar siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pemahaman awal dengan pemahaman setelah pembelajaran”.

Keefektivan pembelajaran dalam proses interaksi belajar yang baik adalah segala upaya guru untuk membantu para siswa agar bisa belajar dengan baik. Untuk

mengetahui keefektivan belajar, dengan menggunakan tes, sebab tes dapat dipakai untuk mengevaluasi berbagai aspek proses pengajaran.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan atau Sains yang semula berasal dari bahasa Inggris '*science*'. Kata '*science*' sendiri berasal dari kata Bahasa Latin '*Scientia*' yang berarti saya tahu. '*science*' terdiri dari *sosial sciences* (ilmu pengetahuan sosial) dan *natural science* (ilmu pengetahuan alam). Namun, dalam perkembangannya science sering diterjemahkan sebagai sains yang berarti ilmu pengetahuan (IPA) saja, walaupun pengertian ini kurang pas dan bertentangan dengan etimologi.

H.W Fowler (Sanjaya Wina 2011), IPA adalah “pengetahuan yang sistematis yang di rumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan di dasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi”. IPA atau ilmu kealaman adalah ilmu tentang dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati. Adapun Wahyana 1986 (Sanjaya Wina 2011) mengatakan bahwa IPA adalah “suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah”.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran IPA merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dengan gejala-gejala kebendaan dan di dasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi.

## **2. Indikator Efektivitas Pembelajaran IPA**

Indikator yang dapat kita gunakan untuk mengukur efektifitas suatu pembelajaran ada tiga. Dua indikator tersebut yaitu:

a. Ketuntasan Hasil Belajar

Ketuntasan belajar merupakan pencapaian taraf penguasaan minimal yang telah ditetapkan guru dalam tujuan pembelajaran setiap satuan pelajaran. Ketuntasan belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebagaimana ditetapkan oleh sekolah. Hasil belajar matematika yang dimaksud adalah tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran setelah melalui proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual.

Tingkat penguasaan siswa ini diukur dari nilai yang diperoleh siswa berdasarkan tes hasil belajar yang diberikan. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di SMP Unismuh Makassar, bahwa seorang siswa dikatakan telah tuntas belajar jika hasil belajar siswa tersebut mencapai skor 75 dan tuntas secara klasikal jika terdapat 80% jumlah siswa dalam kelas tersebut yang telah mencapai skor  $\geq 75$ .

b. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa adalah interaksi siswa dengan guru dan siswa dengan siswa sehingga menghasilkan perubahan akademik, sikap, tingkah laku dan keterampilan yang dapat diamati melalui perhatian siswa, kesungguhan siswa, kedisiplinan siswa, dan kerjasama siswa dalam kelompok.

c. Respon siswa

Respon siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanggapan siswa terhadap pembelajaran IPA yang dilaksanakan dengan menggunakan media audio visual.

### **3. Media Pembelajaran**

Pembahasan mengenai media pembelajaran dalam penelitian ini terdiri atas empat diantaranya, pengertian media pembelajaran, ciri-ciri media pembelajaran, fungsi dan manfaat media pembelajaran, dan jenis-jenis media pembelajaran. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

#### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar.

Garlach & Ely 1971 (Sanaky, Hujair AH 2009) menyatakan bahwa “media apabila diapahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketampilan, atau sikap”. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.

Azhar Arsyad (2006) mengungkapkan bahwa “media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar”.

Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk

menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. AECT(Association of Education and Communication Teacnology, 1997) memberikan batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Disamping sebagai system penyampaian ataau pengantar, media yang sering yang sering diganti dengan kata *mediator* menurut Fleming (1987:234) (Sanaky, Hujair AH 2009) “adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya”. Dengan istilah *mediator* media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar-siswa da nisi pelajaran. *Mediator* dapat pula mencerminkan pengertian bahwa setiap system pembelajaran yang melakukan mediasi, mulai dari guru sampai kepada peralatan paling canggih, dapat disebut media.

Lesle J.Briggs 1979 (Sadiman, Arief S 2012) menyatakan bahwa “media pembelajaran sebagai the physical means of conveying instruction content book, film, videotapes, etc. Lebih jauh Briggs menyatakan media adalah alat untuk memberi peransang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar”.

Rossie & dan Breidle 1966 (Sadirman, Arief S 2012) mengemukakan bahwa “media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio,televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Rossiw, alat-alat semacam radio dan televisi kalau digunakan dan diprogram untuk pendidikan, maka merupakan media pembelajaran”.

Media bukan hanya berupa alat dan bahan saja, akan tetapi hal-hal yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan. Gerlach dan Ely (1971)

(Sanaky, Hujair AH 2009) menyatakan “*A medium, conceived is any person, material or event that establish conditon wich enable the leraner to acquire knowlegde, skill and attitude*”.

Gerlach dalam Arsyad Azhar 2006 secara umum,

Media itu meliputi orang, bahan, peralatan atau kegiatan yang menciptakan kondusif yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Jadi, dalam pengertian ini media bukan hanya alat perantara seperti TV, radio, slide, bahan cetakan, akan tetapi meliputi orang atau manusia sebagai sumber belajar atau juga berupa kegiatan semacam diskusi, seminar, karyawisata, simulasi dan lain sebagainya yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan dan wawasan, merubah sikap siswa atau untuk menambah keterampilan.

Beberapa pengertian diatas, ada juga yang berpendapat bahwa media pembelajaran meliputi perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software). Hardware adalah alat-alat yang dapat mengantar pesan seperti *Over Head Projector*, radio, televisi, dan sebagainya. Sedangkan Software adalah isi program yang mengandung pesan seperti informasi yang terdapat pada transparansi atau buku dan bahan-bahan cetakan lainnya, cerita yang terkandung dalam film atau materi yang disuguhkan dala bentuk bagan, grafik, diagram, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan, media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar segala sesuatu yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan keterampilan belajar.

#### **b. Ciri-ciri Media Pembelajaran**

Gerlach & Ely (1971) dalam Sanaky, Hujair AH 2009 mengemukakan,

Tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru

tidak mampu (atau kurang efisien) melakukannya yaitu (a) Ciri Fiksatif (*fixative property*), Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Suatu peristiwa atau objek dapat diurut dan disusun kembali dengan media seperti fotografi, video tape, audio tape, disket computer, dan film, (2) Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*), transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu berhari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu berhari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *time-lapse recording*. Misalnya, bagaimana proses larva menjadi kepompong kemudian menjadi kupu-kupu dapat dipercepat dengan teknik rekaman fotografi tersebut, (c) Ciri Distributif (*Distributive property*), ciri distributive dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu.

### **c. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran**

#### **1. Fungsi Media Pembelajaran**

Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang di tata dan diciptakan oleh guru. Levie & lenzt (1982) (Arsyad Azhar 2006) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu (a) fungsi atensi, (b) fungsi afektif, (c) fungsi kognitif, dan (d) fungsi kompensatoris.

- a. Fungsi atensi, media visual merupakan inisi, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkontraksi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- b. Fungsi afektif, media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat

menggugah emosi atau sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

- c. Fungsi kognitif, media visual terlihat dari temuan-temuan peneliti yang mengungkapkan bahwa lambing visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- d. Fungsi kompensatoris, media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

## **2. Manfaat Media Pembelajaran**

Kemp & Dayton (1985;3-4) dalam Arsyad Azhar 2006 meskipun telah lama disadari bahwa media banyak keuntungan penggunaan media pembelajaran, penerimanya sering pengintegrasian ke dalam program-program pengajaran berjalan amat lambat. Mereka mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pengajaran langsung sebagai berikut :

- a. Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku.
- b. Pembelajaran bias lebih menarik.

- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan.
- d. Lama waktu pengajaran yang diperlukan dapat dipersiapkan karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu yang singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinan dapat diserap oleh siswa.
- e. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara terorganisir dengan baik dan jelas.
- f. Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana pun diinginkan atau diperlukan terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu.

Sudjana & Rivai (2016) mengemukakan,

Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu (a) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, (b) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh siswa dan kemungkinannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran, (3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui menuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pengajaran, (4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain, seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

#### **d. Jenis Media Pembelajaran**

Berdasarkan perkembangan teknologi, media pembelajaran dapat dikelompokkan kedalam empat kelompok, yaitu media visual, media audio media audio-visual, dan media kelompok penyaji.

##### **1. Media visual**

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan. Jenis media inilah yang sering digunakan oleh para guru untuk membantu menyampaikan isi atau materi pelajaran. Media visual ini terdiri atas media yang tidak dapat di proyeksikan (*non-project visuals*) dan media yang dapat di proyeksikan (*projected visual*). Media yang dapat diproyeksikan ini biasa berupa gambar diam (*still pictures*) atau bergerak (*motion pictures*).

##### **2. Media Audio**

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan para siswa untuk mempelajari bahan ajar. Program kaset suara dan program radio adalah bentuk dari media audio. Penggunaan media audio dalam kegiatan pembelajaran pada umumnya untuk melatih keterampilan yang berhubungan dengan aspek-aspek keterampilan mendengarkan. Dari sifat yang auditif, media ini mengandung kelemahan yang harus diatasi dengan cara memanfaatkan media yang lainnya.

Terdapat beberapa pertimbangan apabila akan menggunakan media audio ini, diantaranya:

- a) Media ini hanya akan mampu melayani mereka yang sudah mempunyai kemampuan dalam berpikir abstrak
- b) Media ini memerlukan pemusatan perhatian yang lebih tinggi dibanding media lainnya. Oleh karena itu, dibutuhkan teknik-teknik tertentu dalam belajar melalui media ini.
- c) Karena sifatnya yang auditif, jika ingin memperoleh hasil belajar yang baik diperlukan juga pengalaman-pengalaman secara visual. Sedangkan control belajar bias dilakukan melalui penguasaan perbendaharaan kata-kata, bahasa, dan susunan kalimat.

### 3. Media Audio-Visual

Media ini merupakan kombinasi audio dan visual atau biasa disebut media pandang-dengar. Dengan menggunakan media ini, penyajian bahan ajar kepada para siswa akan semakin lengkap dan optimal. Selain itu dengan media ini, dalam batas-batas tertentu dapat menggantikan peran dan tugas guru. Dalam hal ini, guru tidak selalu berperan sebagai penyaji media (*teacher*) tetapi karena penyajian materi bias diganti oleh media, maka peran guru bias beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar. Contoh dari media audio-visual di antaranya program video/televise pendidikan, video/televise insruksional, dan program slide suara (*sound slide*).

#### 4. Kelompok media penyaji

Donald T dan John R. Ball menyusun pengelompokan media menjadi tujuh kelompok media penyaji, yaitu : (a) kelompok kesatu: grafis, bahan cetak, dan gambar diam, (b) kelompok kedua: media proyeksi diam, (c) kelompok ketiga: media audio, (d) kelompok keempat: media audio visual, (e) kelompok kelima: media gambar hidup/film, (f) kelompok keenam: media televise, dan (g) kelompok ketujuh: multimedia.

Media pembelajaran juga dapat diklasifikasikan ke dalam kategori diantaranya:

- a. Audio: kaset audio, siaran radio, CD, telepon, MP3
- b. Cetak: buku pelajaran, modul, brosur, leaflet, gambar, foto
- c. Audio-cetak: kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis
- d. Proyeksi visual diam: *over head transparent* (OHT), slide
- e. Proyeksi audio visual diam: slide bersuara
- f. Visual gerak: film bisu
- g. Audio visual gerak: video/ VCD/televise
- h. Objek fisik: benda nyata, modul
- i. Manusia dan lingkungan : guru, pustakawan, laboran

### 3. Media Audio Visual

Pembahasan mengenai media audio visual dalam penelitian ini terdiri atas empat bagian, yaitu pengertian media audio visual, macam-macam media audio visual,

karakteristik media audio visual, manfaat media audio visual penjelasannya sebagai berikut :

#### **a. Pengertian media audio visual**

Media audio visual yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik. Teknologi audio visual digunakan untuk menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio visual. Pengajaran melalui audio visual jelas dan bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor film, tape recorder dan proyektor visual yang lebar. Jadi, pengajaran melalui audio visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa.

Tujuan pemakaian media audio visual, dalam hal ini yang dimaksud secara umum dalam proses pembelajaran adalah:

##### **1. Untuk Tujuan Kognitif**

Menggunakan video, mitra kognitif dapat dikembangkan, yakni yang menyangkut kemampuan mengenal kembali kemampuan memberikan rangsangan berupa gerak yang serasi. Umpamanya: pengamatan benda terhadap kecepatan relatif suatu obyek atau benda yang bergerak, penyimpangan dalam gerak interaksi antara obyek dan benda.

Video dapat pula dipertunjukkan serangkaian gambar diam dapat pula

digunakan untuk menunjukkan contoh-contoh bersikap atau berbuat dalam suatu penampilan, khususnya yang menyangkut interaksi menusiawi, sehingga dapat dimungkinkan mengoreksi langsung terhadap penampilan yang tidak memenuhi syarat.

## 2. Untuk Tujuan Psikomotor

Video merupakan media yang paling tepat untuk memperlihatkan contoh ketrampilan yang menyangkut gerak, karena dapat diperjelas dengan cara diperlambat atau dipercepat.

## 3. Untuk Tujuan Afektif

Menggunakan berbagai teknik dan efek, video dapat menjadi media yang sangat ampuh untuk mempengaruhi sikap dan emosi.

### **b. Macam-macam Media Audio Visual**

Pembahasan mengenai macam-macam media audio visual dibagi kedalam dua jenis, yaitu audio visual murni dan audio visual tidak murni penjelasannya sebagai berikut :

1. Audio visual murni yaitu baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber seperti video kaset.
  2. Audio visual tidak murni yaitu unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda. Misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya berasal
- Karakteristik Media Audio Visual.

### **c. Karakteristik Media Audio Visual**

Ciri-ciri dan karakteristik utama teknologi media audio visual adalah sebagai

berikut

1. Bersifat linear.
2. Menyajikan visual yang dinamis.
3. Digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang/pembuatnya.
4. Merupakan representasi fisik dari gagasan riil atau gagasan abstrak.
5. Dikembangkan menurut prinsip psikologis, behaviorisme dan kognitif
6. Berorientasi kepada guru dengan tingkat pelibatan interaktif murid yang rendah.

#### **d. Manfaat Media Audio Visual**

Dale 1969:180 (Arsyad Azhar 2006) mengemukakan bahwa “bahan-bahan audio-visual dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran”. Hubungan guru-siswa tetap merupakan elemen paling penting dalam system pendidikan modern saat ini. Guru harus selalu hadir untuk menyajikan materi pelajaran dengan bantuan media apa saja agar manfaat berikut ini dapat terealisasi:

1. Meningkatkan rasa saling pengertian dan simpati dalam kelas.
2. Membuahkan perubahan signifikan tingkah laku siswa.
3. Menunjukkan hubungan antar mata pelajaran dan kebutuhan dan minta siswa dengan meningkatnya motivasi belajar siswa.
4. Membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar siswa.
5. Membuat hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai kemampuan siswa.

6. Mendorong pemanfaatan yang bermakna dari mata pelajaran dengan jalan melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif yang mengakibatkan meningkatnya hasil belajar.
7. Memberikan umpan balik yang diperlukan yang dapat membantu siswa menemukan seberapa banyak telah mereka pelajari.
8. Melengkapi pengalaman yang kaya dengan pengalaman itu konsep-konsep yang berkala dapat kembangkan.

Sudjana dan Rivai (2016) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar;
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran;
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran;
4. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Encyclopedei of Educational Research yang dikutip oleh (Hamalik:2011) merincikan manfaat media pendidikan sebagai berikut:

1. Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme.
2. Memperbesar perhatian siswa.
3. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap.
4. Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa.
5. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu, terutama melalui gambar hidup.
6. Membantu tubuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa.

Berdasarkan pendapat para ahli tentang manfaat-manfaat media audio visual tersebut dapat disimpulkan bahwa manfaat media audio visual adalah:

1. Media Audio Visual dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, praktik, dan lain-lain.
2. Media Audio Visual dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu.
3. Media Audio Visual mendorong dan meningkatkan motivasi peserta didik, media audio visual menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya.
4. Media Audio Visual yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa.

**e. Langkah-langkah Pembelajaran IPA Menggunakan Media audio Visual**

| Langkah-langkah   | Kegiatan Guru   |
|---|---|
| <p><b>Pendahuluan:</b></p> <p>✓ <b>Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa</b></p> <p><b>Kegiatan Inti:</b></p> <p>✓ <b>Tahap orientasi terhadap masalah</b></p> <p><b>a. Organisasi belajar</b></p> <p><b>b. Penyelidikan individual dan kelompok</b></p> <p><b>c. Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah</b></p> <p><b>d. Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah</b></p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tadarrus Al-Quran secara bersama.</li> <li>2. Memberikan salam dan membaca doa bersama.</li> <li>3. Mengapresiasi "Kita di Kelas VIII dulu pernah mempelajari tentang ciri-ciri makhluk hidup"! Siapa yang bisa memberikan informasi singkat terkait materi ciri-ciri makhluk hidup?</li> <li>4. Menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran serta kemudian memotivasi siswa</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan penjelasan materi yang terkait gerak pada tumbuhan dengan menggunakan media audio visual.</li> <li>2. Guru meminta peserta didik menyampaikan pendapat terkait penjelasan tentang gerak pada tumbuhan.</li> <li>3. Peserta didik diberikan kesempatan bertanya terkait penjelasan gerak pada tumbuhan.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru yang membagikan LKPD dan lembar jawaban yang telah disediakan terkait materi gerak pada tumbuhan.</li> <li>1. Guru berkeliling kelompok untuk memantau hasil kerja kelompok peserta didik.</li> <li>2. Setelah berdiskusi dan mengisi tabel LKPD peserta didik meminta untuk menyimpulkan hasil pengamatan melalui literature.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan masukan ke setiap kelompok terkait dengan hasil presentasinya.</li> </ol> |

|                  |   |
|------------------|---|
| ✓ <b>Penutup</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memfasilitasi peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>2. Guru memberi tugas peserta didik membaca materi yang akan dipelajari pertemuan selanjutnya.</li> <li>3. Membaca doa sesudah belajar dan mengucapkan salam penutup.</li> </ol> |
|------------------|---|

## B. Kajian Yang Relevan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Febrian Eko Priandono dengan judul **“Efektifitas Media Audio Visual berbasis kontekstual dalam pembelajaran fisika di SMA”**, tujuan untuk mendeskripsikan aktivitas belajar fisika siswa dengan menggunakan media audio visual kemudian mendeskripsikan respon siswa setelah belajar menggunakan media serta mendeskripsikan hasil belajar kognitif siswa setelah belajar menggunakan audio visual. Dengan menggunakan R&D, hasil validasi logic mendapatkan kesimpulan bahwa pembelajaran fisika berbantuan media audio-visual menyatakan cukup valid dan dapat digunakan pengembangan di kelas.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Syarif Hidayatullah dengan judul **“Efektivitas audio-Visual (Video) Siswa Kelas X pada Konsep Elastisitas”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio-visual (video) terhadap hasil belajar siswa kelas X pada konsep elastisitas. Metode penelitian yang digunakan adalah Quasi Experimen dengan desain nonivalent control group design. Hasil penelitian ini terbukti lebih unggul

dalam meningkatkan kemampuan memahami (C<sub>2</sub>) dan menganalisis (C<sub>4</sub>) sedangkan pembelajaran kelas control yang menggunakan pembelajaran komposional dalam meningkatkan kemampuan mengingat (C<sub>1</sub>).

Berdasarkan beberapa hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara pemahaman siswa dalam proses belajar kelas kontrol dengan menggunakan media audio-visual pembelajaran dibandingkan pemahaman siswa dalam proses belajar pada kelas eksperimen.

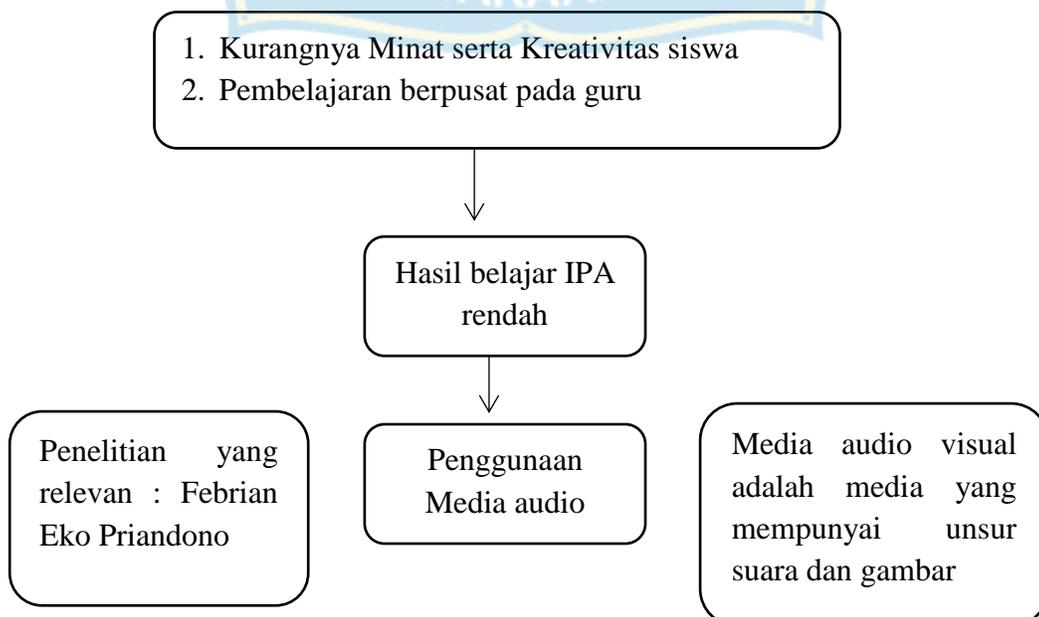
### **C. Kerangka Pikir**

Pelajaran IPA pada dasarnya adalah suatu materi pelajaran yang memiliki cakupan luas yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam semesta. Proses pembelajaran IPA perlu didesain semenarik mungkin dan efektif agar siswa dapat memahami materi dengan baik dengan menggunakan media yang konkret atau mendekati konkret.

Pelajaran IPA berpusat pada guru menggunakan metode konvensional (ceramah) dan masih menggunakan media yang sederhana, seperti gambar, yang membuat siswa sulit memahaminya terutama pada materi yang menampilkan proses, seperti proses pencernaan pada manusia, proses pernapasan pada manusia dan hewan sehingga hasil belajar siswa rendah. Media gambar tidak dapat menampilkan bagaimana proses pernapasan itu berlangsung, dan proses pencernaan itu karena hanya dapat menampilkan gambar dan tulisan saja yang tidak bergerak dan hanya diam saja. Pembelajaran seperti ini akan membuat siswa bosan dan kurang menarik mempelajari materi IPA tersebut.

Upaya yang dapat ditempuh agar mata pelajaran IPA dapat berlangsung secara efektif, lebih menarik, dan tidak membosankan yaitu dengan menggunakan media audio visual. Media audio visual yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Dalam pengoperasiannya memerlukan alat bantu seperti LDC dan alat pendukung lainnya.

Media audio visual ini sangat membantu dalam proses pembelajaran mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik. Sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu menyiapkan rancangan pembelajaran IPA seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mempersiapkan media audio visual yang akan digunakan dalam pembelajaran setelah proses pembelajaran berlangsung dan penggunaan media maka dapat dilihat hasilnya efektif apakah tidak. Apabila hasil belajar efektif dapat dinyatakan penggunaan media audio visual berhasil jika mencakup tiga indikator, yaitu ketuntasan hasil belajar, aktivitas siswa, dan respon siswa. Untuk lebih jelasnya kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut:





**Gambar 2.1**

## **B.Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian samapai terbukti, teruji, dan terkumpul. Oleh karena itu, hipotesis merupakan jawaban sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya yaitu dibuktikan dengan menggunakan data.

Berdasarkan deskripsi teori, maka hipotesis penelitian dirumuskan adanya kefeektivan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII di SMP Unismuh Makassar.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pra-eksperimen* yang melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui Efektivitas Pembelajaran IPA melalui penggunaan media audio visual pada siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar.

Sugiono (2011:109) bahwa “penelitian *pra-eksperimen* hasilnya merupakan variable dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variable independen”. Hasil ini dapat terjadi karena tidak adanya variable control.

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian dilaksanakan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest posttest design*. Dalam desain ini, sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel diberi *pretest* (tes awal) dan diakhir pembelajaran sampel diberi *posttest* (tes akhir). Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu ingin mengetahui hasil belajar siswa IPA kelas VIII A. Berikut merupakan tabel desain penelitian *one group pretest posttest design*.

**Tabel 3.1**  
**Desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design***

| <i>Pretest</i> | <i>Treatment</i> | <i>Posttest</i> |
|----------------|------------------|-----------------|
| $O_1$          | X                | $O_2$           |

Sugiono,2016 : 111

Keterangan :

$o_1$  = Pretest ( sebelum diberi treatment)

X = treatment

$o_2$  = posttest (setelah diberi treatment)

## C. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi populasi berhubungan dengan data, bukan manusia. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia. Populasi memiliki parameter, yakni besaran terukur yang menunjukkan ciri dari populasi itu. Parameter suatu populasi tertentu adalah tetap nilainya itu berubah, maka berubah pula populasinya.

Pengertian lain, menyebutkan “populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda–benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian” (Hadari Nawawi, 2006:141). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Unismuh Makassar dimana siswa kelas VIII A putri sebanyak 28 orang, siswa kelas VIII A Putra sebanyak 19 orang, dan siswa kelas VIII B putra sebanyak 17 orang dengan jumlah populasi 64 orang. Berikut merupakan tabel populasi siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar.

**Tabel 3.2 Populasi Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar**

| <b>NO</b> | <b>Kelas</b> | <b>Jumlah Siswa</b> |
|-----------|--------------|---------------------|
| 1         | VIII A putri | 28 orang            |
| 2         | VIII A putra | 19 orang            |

|   |                 |          |
|---|-----------------|----------|
| 3 | VIII B putra    | 17 orang |
|   | Jumlah Populasi | 64 orang |

Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMP Unismuh Makassar

### **b. Sampel**

Menurut Sugiyono (2016: 118) yang “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penarikan sampel ini yang digunakan adalah *purposive sampling* adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang sering digunakan dalam penelitian ini secara sengaja. Maksudnya, peneliti menentukan sampel sendiri yang akan diambil, pertimbangan sampel dalam penelitian ini karena di SMP Unismuh ini ada pembagian kelas putri dan putra dalam pembelajaran berlangsung tetapi dalam penelitian ini sampel yang digunakan harus mencakup keseluruhan kelas VIII oleh karena itulah kelas VIII putri dan kelas VIII putra harus di ambil untuk mewakili kelas yang lain dan digabungkan dalam satu kelas . Adapun sampel yang digunakan yaitu siswa kelas VIII berjumlah 28 orang di SMP Unismuh Makassar.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Untuk menggambarkan secara operasional variabel penelitian, di bawah ini diberikan definisi operasional masing-masing variabel. Variabel-variabel tersebut adalah:

1. Soal tes adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar siswa adalah nilai hasil tes IPA yang diperoleh siswa diterapkan pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual.
2. Aktivitas siswa adalah perilaku siswa selama kegiatan pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual.
3. Respon siswa adalah tanggapan atau reaksi siswa selama kegiatan pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Sugiyono (2016) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena sosial maupun alam. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian. Instrument-instrumen yang digunakan untuk mengukur variable dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Soal adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat di jadikan dasar bagi penetapan skor angka. Tes digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi dan kemampuan individu atau kelompok, tes yang dilaksanakan berupa tes tertulis yang dikerjakan oleh siswa baik dari kelas control maupun kelas eksperimen. Tes yang digunakan berupa soal esai dengan jumlah lima butir soal.
2. Lembar observasi aktivitas siswa adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah

fenomena. observasi yang digunakan untuk menilai aktivitas siswa dalam melakukan setiap kegiatan yang termuat dalam pembelajaran.

3. Angket respon siswa adalah suatu daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Angket dalam penelitian ini berupa daftar pertanyaan yang berisi pendapat atau sikap siswa terhadap penggunaan media audio visual.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

3. Tes hasil belajar merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat di jadikan dasar bagi penetapan skor angka. Tes digunakan untuk mengukur ketuntasan hasil belajar, intelegensi dan kemampuan individu atau kelompok, tes yang dilaksanakan berupa tes tertulis yang dikerjakan oleh siswa baik dari kelas control maupun kelas eksperimen. Tes yang digunakan berupa soal essai dengan jumlah lima butir soal.
4. Lembar observasi aktivitas siswa pada pembelajaran Ilmu pengetahuan Alam digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, dan pada saat pembelajaran tanpa menggunakan media audio visual. Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan lingkungan sekolah serta proses kegiatan belajar mengajar IPA di kelas.
5. Angket respon siswa dalam penelitian ini berupa daftar pertanyaan yang berisi pendapat atau sikap siswa terhadap penggunaan media audio visual.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis data aktifitas siswa dan analisis data respon siswa.

## 1. Analisis Statistika Deskriptif

### a. Analisis Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar dianalisis dengan menggunakan analisis statistika deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan atau menggambarkan karakteristik dari variabel. Dalam hal ini digunakan tabel distribusi frekuensi, skor rata-rata, standar deviasi, skor minimum dan skor maksimum. Berikut adalah kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar agama islam berdasarkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah dinyatakan dalam tabel berikut :

**Tabel 3.3 Kategori Standar Penilaian**

| Nilai                | Kategori      |
|----------------------|---------------|
| $0 \leq x \leq 55$   | Sangat Rendah |
| $55 \leq x \leq 70$  | Rendah        |
| $70 \leq x \leq 80$  | Sedang        |
| $80 \leq x \leq 90$  | Tinggi        |
| $90 \leq x \leq 100$ | Sangat Tinggi |

Sumber: Syafrullah (2014:2)

**Tabel 3.4 Kategori Standar Ketuntasan Hasil Belajar IPA**

| Tingkat Penguasaan | Kategorisasi Ketuntasan Belajar |
|--------------------|---------------------------------|
| $0 \leq x < 75$    | Tidak Tuntas                    |

|                      |        |
|----------------------|--------|
| $75 \leq x \leq 100$ | Tuntas |
|----------------------|--------|

Sumber: Data Akademik SMP Unismuh Makassar

Di samping itu hasil belajar juga diarahkan pada pencapaian secara individual dan klasikal. Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila nilai yang diperoleh minimal sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yang bersangkutan, sedangkan ketuntasan klasikal akan tercapai apabila siswa mendapat skor minimal 75.

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai nilai minimal KKM}}{\text{jumlah siswa}}$$

Selanjutnya untuk mengetahui selisih antara nilai *posttest* dan *pretest* digunakan skor gain termonalisasi. Skor gain termonalisasi yaitu perbandingan dari skor actual dan skor gain maksimal. Skor gain actual yaitu skor yang diperoleh siswa sedangkan skor gain maksimal yaitu skor yang tertinggi mungkin diperoleh siswa. Gain menunjukkan peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep siswa setelah pembelajaran dilakukan guru. Rumus gain termonalisasi yaitu:

$$g = \frac{S_{pot} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Keterangan :

$g$  = gain termonalisasi

$S_{pot}$  = Skor tes terakhir

$S_{maks}$  = Skor maksimum yang mungkin dicapai

**Tabel 3.5 Klasifikasi Normalisasi Gain**

| Koefisien Normalisasi Gain | Klasifikasi |
|----------------------------|-------------|
| $g < 0,3$                  | Rendah      |

|                                    |                  |
|------------------------------------|------------------|
| $0,3 \leq g < 0,7$<br>$g \geq 0,7$ | Sedang<br>Tinggi |
|------------------------------------|------------------|

Sumber : Hake (Astuti, 2016)

#### b. Analisis Data Aktifitas Siswa

Analisis data aktifitas siswa dilakukan dengan menentukan frekuensi dan persentase frekuensi yang dipergunakan oleh siswa dalam pembelajaran, sebagai berikut:

$$S = \frac{X}{N} \times 100\%$$

**Keterangan :**

**S** = Persentase aktifitas siswa

**X** = jumlah frekuensi aktifitas siswa

**N** = Jumlah siswa.

Untuk menunjukkan apakah aspek-aspek yang diamati telah sesuai dengan yang diinginkan.

#### c. Analisis Respon siswa

Data tentang respon siswa diperoleh dari angket respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran, dan selanjutnya dianalisis presentase. Presentase ini dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{f \times 100 \%}{n}$$

Keterangan:

P = Persentase (%)

n = Jumlah skor jawaban Responden  
f = Jumlah frekuensi

## 2. Analisis Inferensial

### a. Uji Normalitas

Pengujian *normalitas* bertujuan untuk melihat apakah data tentang hasil belajar IPA siswa sebelum dan setelah perlakuan berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan syarat:

Jika  $P\text{value} \geq 0,05$  maka dikatakan berdistribusi normal

Jika  $P\text{value} < 0,05$  maka dikatakan berdistribusi tidak normal

### b. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan *uji normalitas* selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji rata-rata yaitu dengan menggunakan teknik *uji-t*. Pengujian menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan kriteria:

$H_0$  diterima jika  $P\text{value} \geq 0,05$

$H_1$  diterima jika  $P\text{value} < 0,05$

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Unismuh Makassar. Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan menjumpai wakil kepala sekolah dan Pak Sunarto S.Pd selaku guru mata pelajaran IPA di Kelas VIII, untuk menyerahkan surat penelitian yang telah dijadwalkan oleh Kantor LP3M untuk mendapatkan izin dari pihak sekolah dan sekaligus untuk menentukan waktu penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan selama empat kali pertemuan, dari tanggal 10 Juli sampai dengan 31 Juli 2019. Penelitian ini disetujui menggunakan kelas VIII A sebagai kelas sampel untuk penelitian *pra experiment* dengan penggunaan audio visual sebagai media pembelajaran pada materi Gerak Pada Makhluk Hidup. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik subjek penelitian sebelum dan sesudah pembelajaran IPA, hasil pembelajaran siswa, aktifitas siswa selama proses pembelajaran, serta respon siswa terhadap pembelajaran IPA menggunakan media audio visual pada kelas

VIII A SMP Unismuh Makassar. Deskripsi masing-masing hasil analisis tersebut diuraikan sebagai berikut :

**a. Deskripsi Hasil Belajar IPA Siswa Menggunakan Media Audio Visual Pada Kelas VIII A SMP Unismuh Makassar.**

**1) Deskripsi Tes Kemampuan Awal (*Pretest*)**

Untuk memberikan gambaran awal tentang hasil test kemampuan awal IPA siswa pada kelas VIII A SMP Unismuh Makassar yang dipilih sebagai sampel penelitian. Berikut disajikan data hasil tes kemampuan awal IPA siswa kelas VIII A:

**Tabel 3.6 Statistik Skor Hasil Tes Kemampuan Awal IPA Kelas VIII A SMP Unismuh Makassar**

| <b>Statistik</b> | <b>Nilai Statistik</b> |
|------------------|------------------------|
| Ukuran Sampel    | 28                     |
| Skor Ideal       | 100                    |
| Skor Maksimum    | 80                     |
| Skor Minimum     | 35                     |
| Rentang Skor     | 45                     |
| Skor Rata-Rata   | 57,68                  |
| Variansi         | 212,004                |
| Standar Deviasi  | 14,560                 |

Pada tabel 3.6 di atas dapat dilihat bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa Kelas VIII A SMP Unismuh Makassar sebelum proses pembelajaran melalui

penggunaan media audio visual adalah 57,68 dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai oleh siswa dengan standar deviasi 14,560 skor yang dicapai oleh siswa tersebut dari skor terendah 35,00, sampai dengan skor tertinggi 80,00 dengan rentang skor 45 . Jika hasil belajar IPA siswa dikelompokkan kedalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Tes Kemampuan Awal IPA SMP Unismuh Makassar**

| No            | Skor                 | Kategori      | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|----------------------|---------------|-----------|----------------|
| 1.            | $0 \leq x < 54$      | Sangat Rendah | 11        | 39,3           |
| 2.            | $55 \leq x < 69$     | Rendah        | 9         | 32,1           |
| 3.            | $70 \leq x < 79$     | Sedang        | 5         | 17,8           |
| 4.            | $80 \leq x < 89$     | Tinggi        | 3         | 10,7           |
| 5.            | $90 \leq x \leq 100$ | Sangat Tinggi | 0         | 0              |
| <b>Jumlah</b> |                      |               | 28        | 100            |

Pada tabel 3.7 di atas menunjukkan bahwa dari 28 siswa kelas VIII A siswa yang memperoleh skor pada kategori sangat rendah ada 11 siswa (39,3%), siswa yang memperoleh skor pada kategori rendah ada 9 siswa (32,1%), siswa yang memperoleh skor pada kategori sedang ada 5 siswa (17,8%) siswa yang memperoleh skor tinggi ada 3 siswa (10,7%) dan siswa yang memperoleh nilai sangat tinggi tidak ada (0%). Setelah skor rata-rata hasil belajar siswa sebesar 57,68 dikonversi ke dalam 5 kategori di atas,

maka skor rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VIII A SMP Unismuh Makassar sebelum diajar melalui penggunaan media audio visual tergolong rendah.

Selanjutnya, data hasil belajar sebelum pembelajaran melalui penggunaan media audio visual (*pretest*) dikategorikan berdasarkan kriteria ketuntasan dapat dilihat pada tabel 3.9 sebagai berikut:

**Tabel 3.8 Deskripsi Pencapaian Ketuntasan Belajar IPA SMP Unismuh Makassar Sebelum Penggunaan Media Audio Visual**

| Skor              | Kategori     | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------------------|--------------|-----------|----------------|
| $0 \leq x < 75$   | Tidak Tuntas | 23        | 83             |
| $75 \leq x < 100$ | Tuntas       | 5         | 17             |
| Jumlah            |              | 23        | 100            |

Seorang siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai paling sedikit 75. Berdasarkan tabel 3.8 di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan individu adalah sebanyak 23 orang atau 83% dari jumlah siswa, sedangkan siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan individu adalah sebanyak 5 siswa atau 17%. Dari deskripsi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII A SMP Unismuh Makassar sebelum penggunaan media audio visual rendah.

## 2) Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Setelah Diberikan Perlakuan

*(Posttest)*

Berikut disajikan deskripsi dan persentase hasil belajar IPA kelas VIII A SMP Unismuh Makassar setelah diberikan perlakuan.

**Tabel 3.9 Statistik Skor Hasil Belajar IPA SMP Unismuh Makassar Setelah Diberikan Perlakuan**

| <b>Statistik</b> | <b>Nilai Statistik</b> |
|------------------|------------------------|
| Ukuran Sampel    | 28                     |
| Skor Ideal       | 100                    |
| Skor Maksimum    | 100                    |
| Skor Minimum     | 70                     |
| Rentang Skor     | 30                     |
| Skor Rata-Rata   | 84,64                  |
| Variansi         | 83,962                 |
| Standar Deviasi  | 9,163                  |

Pada tabel 3.9 di atas dapat dilihat bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa Kelas VIII A SMP Unismuh Makassar setelah proses pembelajaran melalui penggunaan media audio visual adalah 84,64 dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai oleh siswa dengan standar deviasi 9,163. Skor yang dicapai oleh siswa tersebut dari skor terendah 70,00, sampai dengan skor tertinggi 100. dengan rentang skor 30. Jika hasil belajar IPA siswa dikelompokkan kedalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar IPA Kelas VIII A SMP Unismuh Makassar Terhadap Penggunaan Media Audio Visual**

| No            | Skor                 | Kategori      | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|----------------------|---------------|-----------|----------------|
| 1.            | $0 \leq x < 54$      | Sangat Rendah | 0         | 0              |
| 2.            | $55 \leq x < 69$     | Rendah        | 0         | 0              |
| 3.            | $70 \leq x < 79$     | Sedang        | 7         | 25             |
| 4.            | $80 \leq x < 89$     | Tinggi        | 11        | 39,3           |
| 5.            | $90 \leq x \leq 100$ | Sangat Tinggi | 10        | 35,7           |
| <b>Jumlah</b> |                      |               | 28        | 100            |

Pada tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa dari 28 siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar, siswa yang memperoleh skor pada kategori sangat rendah 0 siswa (0%), siswa yang memperoleh skor pada kategori rendah ada 0 siswa (0%), siswa yang memperoleh skor pada kategori sedang ada 0 siswa (0%), siswa yang memperoleh skor pada kategori tinggi ada siswa 11 ( 39,3%) dan siswa yang memperoleh skor pada kategori sangat tinggi ada 10 siswa (35,7%). Setelah skor rata-rata hasil belajar siswa sebesar 84,64 dikonversi ke dalam 5 kategori di atas, maka skor rata-rata hasil belajar IPA kelas VIII SMP Unismuh Makassar setelah diajar melalui penggunaan media audio visual berada pada kategori sangat tinggi.

Selanjutnya, data hasil belajar setelah pembelajaran melalui penggunaan media audio visual (*posttest*) dikategorikan berdasarkan kriteria ketuntasan dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPA Siswa setelah Menggunakan Media Audio Visual Pada SMP Unismuh Makassar**

| Skor              | Kategori     | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------------------|--------------|-----------|----------------|
| $0 \leq x < 75$   | Tidak Tuntas | 3         | 10,7           |
| $75 \leq x < 100$ | Tuntas       | 25        | 89,3           |
| Jumlah            |              | 28        | 100            |

Dari tabel 4.2 terlihat bahwa siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa (10,7%) sedangkan siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan individu sebanyak 25 siswa (89,3%). Apabila tabel 4.2 dikaitkan dengan indikator ketuntasan hasil belajar siswa maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA kelas VIII A SMP Unismuh Makassar setelah menggunakan media audio visual telah memenuhi indikator ketuntasan hasil belajar secara klasikal.

#### **b. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Melalui Penggunaan Media Audio Visual**

Lembar pengamatan ini dibuat untuk memperoleh salah satu jenis data pendukung kriteria keefektifan pembelajaran. Instrumen ini memuat petunjuk dan delapan indikator aktivitas siswa yang diamati. Pengamatan dilaksanakan dengan cara *observer* mengamati aktivitas siswa yang dilakukan selama empat kali pertemuan. Data yang diperoleh dari instrumen tersebut dirangkum pada setiap akhir pertemuan.

Kriteria keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini dikatakan efektif apabila minimal 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Maka dapat

dikatakan keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini berada pada kategori efektif yaitu 75,15% terdapat pada lampiran C.

### **c. Deskripsi Respon Siswa**

Respon siswa pada pembelajaran IPA melalui media audio visual mendapat rata-rata presentase respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada materi gerak pada makhluk hidup dapat dijelaskan jumlah siswa yang Sangat setuju (SS) 13,2%, Setuju (S) 32,5%, Tidak setuju (ST) 24,7 , dan Sangat Tidak Setuju (STS) 15,2% terdapat pada lampiran D.

### **d. Deskripsi Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran**

Lembar observasi keterlaksanaan media pembelajaran ini dibuat berdasarkan RPP untuk mendukung keterlaksanaan media pembelajaran yang diterapkan didalam kelas yaitu menggunakan media audio visual pada kelas VIII A SMP Unismuh Makassar. Keterlaksanaan media pembelajaran didasari dengan pengamatan aktifitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dan selanjutnya pengamat menuliskan hasil pengamatannya dengan mengisi lembar observasi keterlaksanaan media pembelajaran yang telah disediakan. Pengamatan dilakukan dalam 4 kali pertemuan selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini mengacu pada 4 kategori penilaian sebagai berikut: “1” berarti “kurang” , “2” berarti “ cukup” , “3” berarti “baik”, “4” berarti “baik sekali”. Nilai rata-rata keterlaksanaan media pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dari pertemuan pertama sampai pertemuan keempat yaitu 3,49. Berdasarkan kategori keterlaksanaan media pembelajaran yang telah

ditentukan sebelumnya, maka keterlaksanaan media pembelajaran menggunakan media audio visual terlaksana dengan baik.

## 2. Analisis Statistika Inferensial

Analisis statistik inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dikemukakan pada bab III. Sebelum dilakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas sebagai uji prasyarat.

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak sehingga analisis uji-t dapat dilaksanakan. Bila data berdistribusi normal maka data ini dapat diolah dengan menggunakan statistic uji-t. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program *spss for windows* 21. Rumusan yang digunakan adalah Kolmogrow-Smirnov, data hasil uji normalitas dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Uji Normalitas *Pretest*, *Protest* dan Kelas Eksperimen**

| NO | Data            | Sig <sub>hitung</sub> | Sig <sub>tabel</sub> | Kesimpulan |
|----|-----------------|-----------------------|----------------------|------------|
| 1. | <i>Pretest</i>  | 0,807                 | 0,05                 | Normal     |
| 2  | <i>Posttest</i> | 0,818                 | 0,05                 | Normal     |

#### 1) Uji Normalitas *Pretest* Eksperimen

Uji normalitas pada hasil *pretest* kelas eksperimen, dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Uji Normalitas *Pretest* Eksperimen**

| NO | Data           | Sig <sub>hitung</sub> | Sig <sub>tabel</sub> | Kesimpulan |
|----|----------------|-----------------------|----------------------|------------|
| 1. | <i>Pretest</i> | 0,807                 | 0,05                 | Normal     |

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji normalitas data diatas diketahui bahwa hasil pretest kelas eksperimen memiliki Sig<sub>hitung</sub> 0,807. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena Sig<sub>hitung</sub> > 0,05. Maka dari itu data disimpulkan bahwa berdistribusi normal.

## 2) Uji Normalitas *Posttest* Eksperimen

Uji normalitas pada hasil *posttest* kelas eksperimen, dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Uji Normalitas *Posttest* Eksperimen**

| NO | Data            | Sig <sub>hitung</sub> | Sig <sub>tabel</sub> | Kesimpulan |
|----|-----------------|-----------------------|----------------------|------------|
| 1. | <i>Posttest</i> | 0,818                 | 0,05                 | Normal     |

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji normalitas data diatas diketahui bahwa hasil posttest kelas eksperimen memiliki Sig<sub>hitung</sub> 0,818. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena Sig<sub>hitung</sub> > 0,05. Maka dari itu data disimpulkan bahwa berdistribusi normal.

## **b. Pengujian Hipotesis**

Uji hipotesis dianalisis dengan menggunakan *uji-t* untuk mengetahui Apakah pembelajaran IPA melalui penggunaan media audio visual efektif digunakan pada siswa mata pelajaran IPA kelas VIII SMP Unismuh Makassar.

Rata-rata hasil belajar siswa setelah diajar menggunakan media audia visual dihitung dengan menggunakan uji-t *one-sample test* yang dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0: \mu \leq 74,9 \text{ melawan } H_1: \mu > 74,9$$

Keterangan:  $\mu$  = skor rata-rata hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil analisis SPSS dengan menggunakan taraf signifikan 5%, tampak bahwa Nilai p (*sig.(2-tailed)*) adalah  $0,000 < 0,05$  rata-rata hasil belajar siswa setelah diajar penggunaan media audio visual  $84,46 > 74,9$ . Ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yakni rata-rata hasil belajar *posttest* siswa kelas VIII A SMP Unismuh Makassar lebih dari nilai KKM.

### **A. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka pada bagian ini akan diuraikan hasil penelitian yaitu pembahasan hasil analisis deskriptif dan pembahasan analisis inferensial.

## **1. Pembahasan Hasil Analisis Deskriptif**

Pada pembahasan hasil analisis deskriptif meliputi hasil belajar siswa, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui penggunaan media audio visual, serta respon siswa akan diuraikan sebagai berikut:

### **a. Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar siswa dikatakan efektif apabila siswa di kelas tersebut mencapai tingkat ketuntasan secara klasikal paling sedikit 80%.

#### **1) Hasil Tes Kemampuan Awal (*Pretest*) Sebelum Pembelajaran melalui Penggunaan Media Audio Visual**

Hasil analisis data tes kemampuan awal siswa sebelum diterapkan pembelajaran matematika melalui penggunaan media audio visual menunjukkan bahwa dari 28 siswa kelas SMP Unismuh Makassar, dari keseluruhan siswa cuma 8 yang mencapai ketuntasan individu (mendapat skor ketuntasan minimal 75), dengan kata lain hasil belajar siswa sebelum diterapkan penggunaan media audio visual umumnya masih tergolong sangat rendah dan tidak memenuhi kriteria ketuntasan klasikal.

#### **2) Hasil Tes Belajar IPA Siswa Setelah Pembelajaran melalui Penggunaan Media audio Visual**

Hasil analisis data hasil belajar IPA siswa setelah pembelajaran matematika melalui penggunaan media audio visual menunjukkan bahwa siswa kelas VIII A SMP Unismuh Makassar yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 3 siswa atau 10,7% hal ini disebabkan siswa tersebut lebih banyak

melakukan aktivitas lain selama proses pembelajaran berlangsung seperti jarang memperhatikan, bermain, dan lain-lain. Sedangkan 25 siswa atau 89,3% siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan kata lain, hasil belajar IPA siswa setelah penggunaan media audio visual berada pada kategori tinggi dan hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal. Oleh karena itu, hal-hal yang telah diungkapkan pada BAB II bahwa melalui penggunaan media audio visual dikatakan efektif telah terlihat dan memenuhi indikator keefektifan pembelajaran IPA.

**b. Aktivitas siswa**

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA melalui penggunaan media audio visual pada siswa kelas VIII A SMP Unismuh Makassar menunjukkan bahwa perolehan rata-rata aktivitas siswa yaitu siswa yang berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran sebanyak 95,65%, siswa mengucapkan salam sebelum dan setelah melakukan kegiatan pembelajaran sebanyak 95,65%, siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung selama empat pertemuan sebanyak 95,65%, siswa yang memperhatikan informasi dan petunjuk-petunjuk dari guru selama penelitian berlangsung sebanyak 95,65%, siswa yang menjawab pertanyaan yang diajukan guru sebanyak 75,00%, siswa yang bertanya tentang materi yang belum dimengerti sebanyak 76,08%, siswa yang mengajukan pertanyaan atau menanggapi penjelasan guru sebanyak 80,44%. Siswa yang berani mengajukan diri untuk mengerjakan soal di papan tulis sebanyak 85,87%, siswa yang mengerjakan LKS dan tetap berada di kelompoknya selama empat pertemuan sebanyak 82,61%,

dan persentase siswa yang menyelesaikan tugas dengan menggunakan langkah-langkah *problem solving* sebanyak 95,65%, dari beberapa aktivitas yang diamati maka, rata-rata persentase aktivitas positif siswa sebanyak 87,83%. Kriteria keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini dikatakan efektif apabila minimal 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian melalui media audio visual dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA.

#### **c. Respon siswa**

Berdasarkan jawaban siswa dari angket yang diperoleh data bahwa rata-rata presentase respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada materi gerak pada makhluk hidup dapat dijelaskan jumlah siswa yang Sangat setuju (SS) 13,2%, Setuju (S) 32,5%, Tidak setuju (ST) 24,7 , dan Sangat Tidak Setuju (STS) 15,2% terdapat pada lampiran.

#### **d. Aktivitas Keterlaksanaan Pembelajaran**

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA melalui penggunaan media audio visual pada siswa kelas VIII A SMP Unismuh Makassar menunjukkan bahwa perolehan rata-rata aktivitas guru yaitu guru mempersiapkan rencan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan rata-rata sebanyak 4 , tujuan pembelajaran di nyatakan dengan kalimat yang jelas dalam RPP dengan rata-rata sebanyak 2,5 , guru memberikan materi pembelajaran yang berikan ada kaitnnya dengan materi pembelajaran sebelumnya dengan rataa-rata 4, guru mempersiapkan media audio visual pembelajaran dengan rata-rata sebanyak 3,7, guru mempersiapkan siswa untuk

siap menyaksikan tayangan media audio visual yang disajikan dengan rata-rata sebanyak 3,7, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak di capai dengan rata-rata sebanyak 3,7, guru memotivasi siswa , menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik dengan rata-rata sebanyak 2,5. Guru menyanangkan media audio visual tentang gerak pada makhluk hidup dengan rata-rata sebanyak 4, guru menjelaskan materi pembelajaran dengan media audio visual dengan teknik-teknik tertentu sehingga jelas dan mudah di pahami dengan baik dengan rata-rata sebanyak 3,25, guru mengaitkan inti isi media audio visual dengan materi yang dipelajari dengan rata-rata sebanyak 3,5, Selama proses pembelajaran dengan menggunakan audio visual guru tidak hanya berada di tempat tertentu tetapi guru bergerak secara dinamis dalam kelas dengan rata-rata sebanyak 4. Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dengan rata-rata sebanayak 2,5 guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan rata-rata sebanayak 3, Guru memberikan tugas berupa soal dengan rata-rata sebanyak 4, dan Guru menutup pembelajaran dengan rata-rata sebanyak 4.

## **2. Pembahasan Hasil Analisis Inferensial**

Hasil analisis inferensial yang dimaksudkan adalah pembahasan terhadap hasil pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* telah memenuhi uji normalitas yang merupakan uji prasyarat sebelum melakukan uji

hipotesis. Data *pretest* dan *posttest* telah berdistribusi dengan normal karena nilai  $P > \alpha = 0,05$ .

Karena data berdistribusi normal maka memenuhi kriteria untuk digunakan uji-t untuk menguji hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t *one-sample test* dengan sebelumnya melakukan uji *Normalized gain* pada data *pretest* dan *posttest*. Pengujian *normalized gain* bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan.

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t *one-sample test* dengan sebelumnya melakukan *Normalized gain* pada data *pretest* dan data *posttest*. (Lampiran B) telah diperoleh nilai p (*sig.(2-tailed)*) adalah  $0,000 < 0,05 = \alpha$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti bahwa “terjadi peningkatan hasil belajar IPA setelah menggunakan media audio visual pada kelas VIII SMP Unismuh Makassar dimana nilai gainnya  $0,6708 > 0,29$ ”.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya keefektifan ketuntasan hasil belajar IPA siswa kelas VIII A SMP Unismuh Makassar setelah pembelajaran melalui penggunaan media audio visual termasuk kategori tinggi dengan nilai rata-rata 84,64 % dan aktivitas siswa yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dari berbagai aspek dikategorikan baik. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan rata-rata persentasi aktivitas siswa yaitu sebanyak 87,6, dan respon siswa presentase pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada materi gerak pada makhluk hidup dapat dijelaskan jumlah siswa yang Sangat setuju (SS) 13,2%, Setuju (S) 32,5%, Tidak setuju (ST) 24,7 , dan Sangat Tidak Setuju (STS) 15,2%

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dalam upaya peningkatan hasil belajar IPA siswa, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah SMP Unismuh Makassar diharapkan dapat menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran IPA.
2. Kepada siswa, diharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dari guru dan senantiasa meningkatkan pemahaman untuk setiap pelajaran sehingga hasil belajar semakin meningkat.



## **DAFTAR PUSTAKA**

Amiruddin. 2016. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Parala Ilmu.

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT.RajaGrafindo.
- Bangkaes, H. R., Posumah, J. H., & Kiyai, B. 2013. *Hhubungan Efektivitas Pengelelolaan Program Raskin dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Talaud*, Jakarta: PT.Gramedia.
- Dian, Koirun Ni'am. 2011. *Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Hasil Prestasi Belajar Mata Pelajaran Geografi Materi Pokok Sejarah Pembentukan Bumi Pada Kelas X Semester 1 SMAN 1 Purwodadi Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2010/2011*. dapat diakses di:
- Eli, Kapri. 2016. *Efektivitas Penggunaan Media audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Langsa*.
- Fitri, Hidayanti. 2018. *Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih MAN Sidoarjo*.
- Getting Abd. Rahman. 2009. *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*. Yogyakarta: Penerbit Grha Guru.
- Hamdani. 2011. *Dasar-dasar Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika
- Hamalik, Oemar . 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. 2010. *Guru Profesional*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mardhiyah. 2017. *Efektivitas Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri Gajah Demak Tahun Ajaran 2016/2017*.
- Mulyasa Dedi. 2011. *Pendidikan Bermutu*. Bandung: PT.Remaja RosdaKarya.
- Sadiman, Arief S. 20012. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*. Jakarta: CV.Rjawali.
- Sanaky, Hujair AH. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.

Sanjaya Wina. 2008. *Percanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Predana Media Grup.

Sanjaya Wina. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sudjana & Rivai. Nurdin Syafaruddin & Adriantoni. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.

Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.

Suprihatiningrum Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-rud Media.

Syamsuri, Andi Sukri, dkk. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: FKIP Unismuh Makassar.

Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT.Bumiaksara.

<https://ainumulaya.blogspot.com/2012/01/pengertian-hasil-belajar-dan-faktor.html>

<https://ekanugnug.wordpress.com/artikel/artikel-pendidikan/kondisi-pendidikan-indonesia-saat-ini/>

<https://emanmendrofa.blogspot.com/2014/11/hakikat-pembelajaran.html>

<https://lib.unnes.ac.id/24173/1/1102412016.pdf>

<http://newanaajat.blogspot.com/2014/11/indikator-hasil-belajar.html>



# LAMPIRAN A

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Sekolah : SMP Unismuh Makassar**  
**Mata Pelajaran : IPA**  
**Kelas/Semester : VIII/Ganjil (1)**  
**Materi Pokok : Gerak Pada Makhluk Hidup**  
**Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit**  
**Pertemuan : Pertama**

**A. Kompetensi Inti**

KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI-3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

| Kompetensi Dasar (KD)  | Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)   |
|--|---|
| 3.1 Memahami gerak pada makhluk hidup, sistem gerak pada manusia, dan upaya menjaga kesehatan sistem gerak | 3.1.1. Menjelaskan berbagai gerak pada tumbuhan<br>3.1.2. Membedakan gerak pada hewan Avertebrata dengan Vertebrata<br>3.1.3. Mengkategorikan organ penyusun system gerak pada manusia<br>3.1.4. Mengidentifikasi kelainan dan penyakit pada alat gerak Manusia |
| 4.1 Membuat tulisan tentang berbagai gangguan pada sistem gerak,   | 4.1.1 Mengidentifikasi gangguan pada sistem gerak, upaya mencegah dan cara mengatasinya.  |

|  |  |
|--|--|
| serta upaya menjaga kesehatan sistem gerak manusia | 4.1.2 Menyajikan hasil pengamatan dan identifikasi tentang sistem gerak manusia dan gangguan serta upaya mengatasinya dalam bentuk tulisan dan mendiskusikannya dengan teman |
|--|--|

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik, dapat:

1. Menjelaskan berbagai gerak pada tumbuhan
2. Membedakan gerak pada hewan Avertebrata dengan Vertebrata
3. Mengkategorikan organ penyusun system gerak pada manusia
4. Mengidentifikasi kelainan dan penyakit pada alat gerak Manusia

### D. Materi Pembelajaran

#### ✚ Materi pembelajaran regular

##### a. Gerak pada tumbuhan

1. Gerak Endonom
2. Gerak higroskopis
3. Gerak Etionom
  - ❖ Tropi (Tropisme)
    - Fototropi
    - Geotropi
    - Tigmotropi
    - Hidrotropi
    - Kemotropi
    - Reotropi
  - ❖ Nasti
    - Fotonasti
    - Termonasti
    - Seismonasti/Tigmonasti
    - Niktinasti
    - Gerak Nasti Kompleks
  - ❖ Taksis
    - Fototaksis
    - Kemotaksis

##### b. Gerak Hewan

1. Gerak pada Avertebrata
2. Gerak pada Vertebrata
  - ❖ Gerak pada ikan
  - ❖ Gerak pada Amphibi
  - ❖ Gerak Reptilia
  - ❖ Gerak pada Aves
  - ❖ Gerak pada Mamalia

c. Organ Penyusun system gerak pada Manusia

1. Rangka

- ❖ Tulang Rawan
- ❖ Tulang Osteon
- ❖ Susunan rangka Manusia
- ❖ Persendian
  - Sendi Mati
  - Sendi Kaku
  - Sendi Gerak

2. Otot

- ❖ Otot Polos
- ❖ Otot Lurik
- ❖ Otot Jantung

d. Kelainan dan penyakit pada alat gerak Manusia

1. Kelainan dan penyakit pada Tulang
2. Kelainan dan penyakit pada Senni
3. Kelainan dan penyakit pada Otot

**E. Metode Pembelajaran**

- Metode Ilmiah
- Problem Basic Learning
- Ceramah

**F. Media Pembelajaran**

- Media
  - Buku, LKPD

**G. Sumber Belajar**

- ❖ Budi Purwantyo dan Aronto Nugroho. 2017. Eksplorasi Ilmu Alam Kelas VIII SMP dan MTs. PT. Tiga Serangkai Mandiri: Solo. Hal: 3-12.

**H. Langkah-langkah Pembelajaran**

**Pertemuan Pertama (Ke- 1)**

| Kegiatan Pembelajaran | Syntaks Model Pembelajaran | Langkah-langkah Pembelajaran                       | Waktu    |
|-----------------------|----------------------------|--|----------|
|                       |                            |  |          |
| Pendahuluan           |                            | 1. Tadarrus Al-Qur'an secara bersama<br>(Religius) | 10 Menit |

|      |   |   |          |
|------|---|---|----------|
|      |   | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memberikan salam dan membaca do'a bersama (<b>Spritual/religius</b>)</li> <li>3. Guru mempersilahkan peserta didik untuk membaca buku (<b>Literasi</b>)</li> <li>4. Mengapersepsi "Kita di Kelas VII dulu pernah mempelajari tentang ciri-ciri makhluk hidup"! Siapa yang bisa memberikan informasi singkat terkait materi ciri-ciri makhluk hidup?(<b>Komunkasi</b>)</li> <li>5. Memotivasi "Pernah tidak kita memperhatikan bahwa Tumbuhan itu bergerak?(<b>Berfikir Kritis</b>)</li> <li>6. Menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> <li>7. Jenis penilaian yang akan kita lakukan yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan</li> </ol> |          |
| Inti | 1. Tahap orientasi terhadap masalah     | ❖ Guru Menyampaikan penjelasan secara singkat terkait gerak pada tumbuhan   | 60 Menit |
|      | a. Organisasi belajar                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru meminta peserta didik menyampaikan pendapat terkait penjelasan tentang gerak pada tumbuhan</li> <li>❖ Peserta didik diberikan kesempatan bertanya terkait penjelasan gerak pada tumbuhan</li> <li>❖ Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok terdiri dari 5-6 orang</li> </ul>   |          |
|      | b. Penyelidikan individual dan kelompok | ❖ Guru membagikan LKPD dan lembar jawaban yang telah disediakan terkait materi gerak pada tumbuhan  |          |

|         |  |   |         |
|---------|--|---|---------|
|         |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru mempersilahkan peserta didik untuk melakukan identifikasi gerak pada tumbuhan dan gerak sesuai petunjuk LKPD</li> <li>❖ Peserta didik berdiskusi dengan teman kelompoknya dan mengisi lembar jawaban yang tertera di LKPD sesuai hasil pengamatan</li> <li>❖ Guru memfasilitasi peserta didik yang membutuhkan bimbingan/bertanya</li> </ul>                              |         |
|         | c. Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah | <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru berkeliling kelompok untuk memantau hasil kerja kelompok peserta didik</li> <li>❖ Setelah berdiskusi dan mengisi tabel LKPD peserta didik diminta menyimpulkan hasil pengamatan melalui literature</li> <li>❖ Peserta didik diminta untuk mempresesntasikan hasil pengamatan dan kerja kelompok di depan kelas dan mempersilahkan kelompok lain untuk bertanya</li> </ul> |         |
|         | d. Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah     | <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberikan masukan ke setiap kelompok, terkait dengan hasil persentasenya</li> <li>❖ Guru memberikan penguatan penjelasan terkait isi LKPD yang telah disampaikan oleh setiap kelompok</li> </ul>   |         |
| Penutup |  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memfasilitasi peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>2. Guru merefleksi hasil pembelajaran</li> <li>3. Guru memberikan pesan-pesan moral</li> <li>4. Guru memberi tugas peserta didik membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</li> </ol>  | 10 enit |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  | 5. Memabaca do'a sesudah belajar dan mengucapkan salam penutup |  |
|--|--|--|--|

## I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### 1. Teknik Penilaian (terlampir)

#### a. Sikap

##### - Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

| No | Nama Siswa | Aspek Perilaku yang Dinilai |     |     |     | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|----|------------|-----------------------------|-----|-----|-----|-------------|------------|------------|
|    |            | BS                          | JJ  | TJ  | DS  |             |            |            |
| 1  | ...        | 75                          | 75  | 50  | 75  | 275         | 68,75      | C          |
| 2  | ...        | ...                         | ... | ... | ... | ...         | ...        | ...        |

#### Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

#### Catatan :

##### 1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

##### 2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =

$100 \times 4 = 400$

##### 3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$

##### 4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

| No | Pernyataan   | Ya  | Tidak | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|----|--|-----|-------|-------------|------------|------------|
| 1  | Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.                       | 50  |       | 250         | 62,50      | C          |
| 2  | Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara. |     | 50    |             |            |            |
| 3  | Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.               | 50  |       |             |            |            |
| 4  | ...  | 100 |       |             |            |            |

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 4 x 100 = 400
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :  
 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)  
 50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

| No | Pernyataan   | Ya  | Tidak | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|----|--|-----|-------|-------------|------------|------------|
| 1  | Mau menerima pendapat teman.                         | 100 |       | 450         | 90,00      | SB         |
| 2  | Memberikan solusi terhadap permasalahan.             | 100 |       |             |            |            |
| 3  | Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok. |     | 100   |             |            |            |
| 4  | Marah saat diberi kritik.                            | 100 |       |             |            |            |
| 5  | ...  |     | 50    |             |            |            |

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (450 : 500) x 100 = 90,00
4. Kode nilai / predikat :  
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

- 50,01 – 75,00 = Baik (B)
- 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
- 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)

**b. Pengetahuan**

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

Praktek Monolog atau Dialog

**Penilaian Aspek Percakapan**

| No | Aspek yang Dinilai | Skala |    |    |     | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|----|--------------------|-------|----|----|-----|-------------|------------|------------|
|    |                    | 25    | 50 | 75 | 100 |             |            |            |
| 1  | Intonasi           |       |    |    |     |             |            |            |
| 2  | Pelafalan          |       |    |    |     |             |            |            |
| 3  | Kelancaran         |       |    |    |     |             |            |            |
| 4  | Ekspresi           |       |    |    |     |             |            |            |
| 5  | Penampilan         |       |    |    |     |             |            |            |
| 6  | Gestur             |       |    |    |     |             |            |            |

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

**c. Keterampilan**

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

**Instrumen Penilaian**

| No | Aspek yang Dinilai                  | Sangat Baik (100) | Baik (75) | Kurang Baik (50) | Tidak Baik (25) |
|----|-------------------------------------|-------------------|-----------|------------------|-----------------|
| 1  | Kesesuaian respon dengan pertanyaan |                   |           |                  |                 |
| 2  | Keserasian pemilihan kata           |                   |           |                  |                 |
| 3  | Kesesuaian penggunaan tata bahasa   |                   |           |                  |                 |
| 4  | Pelafalan                           |                   |           |                  |                 |

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

**Instrumen Penilaian Diskusi**

| No | Aspek yang Dinilai              | 100 | 75 | 50 | 25 |
|----|---------------------------------|-----|----|----|----|
| 1  | Penguasaan materi diskusi       |     |    |    |    |
| 2  | Kemampuan menjawab pertanyaan   |     |    |    |    |
| 3  | Kemampuan mengolah kata         |     |    |    |    |
| 4  | Kemampuan menyelesaikan masalah |     |    |    |    |

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)

- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)

- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

**Instrumen Penilaian**

| No | Aspek yang Dinilai | 100 | 75 | 50 | 25 |
|----|--------------------|-----|----|----|----|
| 1  |                    |     |    |    |    |
| 2  |                    |     |    |    |    |
| 3  |                    |     |    |    |    |
| 4  |                    |     |    |    |    |

**2. Instrumen Penilaian (terlampir)**

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua
- c. Pertemuan Ketiga

**3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

**a. Remedial**

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 2) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- 3) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

**CONTOH PROGRAM REMIDI**

Sekolah : .....

Kelas/Semester : .....

Mata Pelajaran : .....

Ulangan Harian Ke : .....

Tanggal Ulangan Harian : .....

Bentuk Ulangan Harian : .....

Materi Ulangan Harian : .....

(KD / Indikator) : .....

KKM : .....

| No | Nama Peserta Didik | Nilai Ulangan | Indikator yang Belum dikuasai | Bentuk Tindakan Remedial | Nilai Setelah Remedial | Keterangan |
|----|--------------------|---------------|-------------------------------|--------------------------|------------------------|------------|
| 1  |                    |               |                               |                          |                        |            |

| No  | Nama Peserta Didik | Nilai Ulangan | Indikator yang Belum dikuasai | Bentuk Tindakan Remedial | Nilai Setelah Remedial | Keterangan |
|-----|--------------------|---------------|-------------------------------|--------------------------|------------------------|------------|
| 2   |                    |               |                               |                          |                        |            |
| 3   |                    |               |                               |                          |                        |            |
| 4   |                    |               |                               |                          |                        |            |
| 5   |                    |               |                               |                          |                        |            |
| 6   |                    |               |                               |                          |                        |            |
| dst |                    |               |                               |                          |                        |            |

**b. Pengayaan**

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- 2) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 4) Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.

(RPP)

**Sekolah** : SMP Unismuh Makassar  
**Mata Pelajaran** : IPA  
**Kelas/Semester** : VIII/Ganjil (1)  
**Materi Pokok** : Gerak Pada Makhluk Hidup  
**Alokasi Waktu** : 2 X 40 Menit  
**Pertemuan** :Kedua

**J. Kompetensi Inti**

KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI-3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**K. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

| Kompetensi Dasar (KD)  | Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)   |
|--|---|
| 3.1 Memahami gerak pada makhluk hidup, sistem gerak pada manusia, dan upaya menjaga kesehatan sistem gerak | 3.1.5. Menjelaskan berbagai gerak pada tumbuhan<br>3.1.6. Membedakan gerak pada hewan Avertebrata dengan Vertebrata<br>3.1.7. Mengkategorikan organ penyusun system gerak pada manusia<br>3.1.8. Mengidentifikasi kelainan dan penyakit pada alat gerak Manusia |

|  |   |
|--|---|
| <p>4.1 Membuat tulisan tentang berbagai gangguan pada sistem gerak, serta upaya menjaga kesehatan sistem gerak manusia</p> | <p>4.1.1 Mengidentifikasi gangguan pada sistem gerak, upaya mencegah dan cara mengatasinya.</p> <p>4.1.2 Menyajikan hasil pengamatan dan identifikasi tentang sistem gerak manusia dan gangguan serta upaya mengatasinya dalam bentuk tulisan dan mendiskusikannya dengan teman</p> |
|--|---|

### L. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik, dapat:

1. Menjelaskan berbagai gerak pada tumbuhan
2. Membedakan gerak pada hewan Avertebrata dengan Vertebrata
3. Mengkategorikan organ penyusun system gerak pada manusia
4. Mengidentifikasi kelainan dan penyakit pada alat gerak Manusia

### M. Materi Pembelajaran

#### ✚ Materi pembelajaran regular

- e. Gerak pada tumbuhan
  1. Gerak Endonom
  2. Gerak higroskopis
  3. Gerak Etionom
    - ❖ Tropi (Tropisme)
      - Fototropi
      - Geotropi
      - Tigmotropi
      - Hidrotropi
      - Kemotropi
      - Reotropi
    - ❖ Nasti
      - Fotonasti
      - Termonasti
      - Seismonasti/Tigmonasti
      - Niktinasti
      - Gerak Nasti Kompleks
    - ❖ Taksis
      - Fototaksis
      - Kemotaksis
- f. Gerak Hewan
  3. Gerak pada Avertebrata
  4. Gerak pada Vertebrata

- ❖ Gerak pada ikan
  - ❖ Gerak pada Amphibi
  - ❖ Gerak Reptilia
  - ❖ Gerak pada Aves
  - ❖ Gerak pada Mamalia
- g. Organ Penyusun system gerak pada Manusia
3. Rangka
- ❖ Tulang Rawan
  - ❖ Tulang Osteon
  - ❖ Susunan rangka Manusia
  - ❖ Persendian
    - Sendi Mati
    - Sendi Kaku
    - Sendi Gerak
4. Otot
- ❖ Otot Polos
  - ❖ Otot Lurik
  - ❖ Otot Jantung
- h. Kelainan dan penyakit pada alat gerak Manusia
4. Kelainan dan penyakit pada Tulang
  5. Kelainan dan penyakit pada Sensi
  6. Kelainan dan penyakit pada Otot

**N. Metode Pembelajaran**

- Metode Ilmiah
- Problem Basic Learning
- Ceramah

**O. Media Pembelajaran**

- Media
  - Proyektor, Laptop, media audio visual, LKPD

**P. Sumber Belajar**

- ❖ Budi Purwantyo dan Aronto Nugroho. 2017. Eksplorasi Ilmu Alam Kelas VIII SMP dan MTs. PT. Tiga Serangkai Mandiri: Solo. Hal: 3-12.

**Q. Langkah-langkah Pembelajaran**

**Pertemuan Pertama (Ke- 1)**

| Kegiatan Pembelajaran | Syntaks Model Pembelajaran | Langkah-langkah Pembelajaran | Waktu |
|-----------------------|----------------------------|------------------------------|-------|
|                       |                            |                              |       |

|                    |   |  |                 |
|--------------------|---|--|-----------------|
| <p>Pendahuluan</p> |   | <p>8. Tadarrus Al-Qur'an secara bersama (Religius)</p> <p>9. Memberikan salam dan membaca do'a bersama (Spritual/religius)</p> <p>10. Guru mempersilahkan peserta didik untuk membaca buku (Literasi)</p> <p>11. Mengapersepsi "Kita di Kelas VII dulu pernah mempelajari tentang ciri-ciri makhluk hidup"! Siapa yang bisa memberikan informasi singkat terkait materi ciri-ciri makhluk hidup?(Komunkasi)</p> <p>12. Memotivasi "Pernah tidak kita memperhatikan bahwa Tumbuhan itu bergerak?(Berfikir Kritis)</p> <p>13. Menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>14. Jenis penilaian yang akan kita lakukan yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan</p> | <p>10 Menit</p> |
| <p>Inti</p>        | <p>2. Tahap orientasi terhadap masalah</p> <p>e. Organisasi belajar</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru Menyampaikan penjelasan secara singkat terkait gerak pada hewan</li> <li>❖ Guru meminta peserta didik menyampaikan pendapat terkait penjelasan tentang gerak pada hewan</li> <li>❖ P umbuhan eserta didik diberikan kesempatan bertanya terkait penjelasan gerak pada hewan</li> <li>❖ Peserta didk dibagi menjadi 4 kelompok terdiri dari 5-6 orang</li> </ul>  | <p>60 Menit</p> |

|         |  |   |         |
|---------|--|---|---------|
|         |  |   |         |
|         | f. Penyelidikan individual dan kelompok                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru membagikan LKPD dan lembar jawaban yang telah disediakan terkait materi gerak pada hewan</li> <li>❖ Guru mempersilahkan peserta didik untuk melakukan identifikasi gerak pada tumbuhan dan gerak sesuai petunjuk LKPD</li> <li>❖ Peserta didik berdiskusi dengan teman kelompoknya dan mengisi lembar jawaban yang tertera di LKPD sesuai hasil pengamatan</li> <li>❖ Guru memfasilitasi peserta didik yang membutuhkan bimbingan/bertanya</li> </ul> |         |
|         | g. Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah | <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru berkeliling kelompok untuk memantau hasil kerja kelompok peserta didik</li> <li>❖ Setelah berdiskusi dan mengisi tabel LKPD peserta didik diminta menyimpulkan hasil pengamatan melalui literature</li> <li>❖ Peserta didik diminta untuk mempresesntasikan hasil pengamatan dan kerja kelompok di depan kelas dan mempersilahkan kelompok lain untuk bertanya</li> </ul>   |         |
|         | h. Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah     | <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberikan masukan ke setiap kelompok, terkait dengan hasil persentasenya</li> <li>❖ Guru memberikan penguatan penjelasan terkait isi LKPD yang telah disampaikan oleh setiap kelompok</li> </ul>   |         |
| Penutup |  | 6. Guru memfasilitasi peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari   | 11 enit |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  | 7. Guru merefleksikan hasil pembelajaran<br>8. Guru memberikan pesan-pesan moral<br>9. Guru memberi tugas peserta didik membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya<br>10. Membaca do'a sesudah belajar dan mengucapkan salam penutup |  |
|--|--|--|--|

## R. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### 4. Teknik Penilaian (terlampir)

#### d. Sikap

##### - Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

| No | Nama Siswa | Aspek Perilaku yang Dinilai |     |     |     | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|----|------------|-----------------------------|-----|-----|-----|-------------|------------|------------|
|    |            | BS                          | JJ  | TJ  | DS  |             |            |            |
| 1  | ...        | 75                          | 75  | 50  | 75  | 275         | 68,75      | C          |
| 2  | ...        | ...                         | ... | ... | ... | ...         | ...        | ...        |

#### Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

#### Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
  - 100 = Sangat Baik
  - 75 = Baik
  - 50 = Cukup
  - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =  $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai =  $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

| No | Pernyataan   | Ya  | Tidak | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|----|--|-----|-------|-------------|------------|------------|
| 1  | Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.                       | 50  |       |             |            |            |
| 2  | Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara. |     | 50    | 250         | 62,50      | C          |
| 3  | Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.               | 50  |       |             |            |            |
| 4  | ...  | 100 |       |             |            |            |

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 4 x 100 = 400

3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

| No | Pernyataan   | Ya  | Tidak | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|----|--|-----|-------|-------------|------------|------------|
| 1  | Mau menerima pendapat teman.                         | 100 |       | 450         | 90,00      | SB         |
| 2  | Memberikan solusi terhadap permasalahan.             | 100 |       |             |            |            |
| 3  | Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok. |     | 100   |             |            |            |
| 4  | Marah saat diberi kritik.                            | 100 |       |             |            |            |
| 5  | ...  |     | 50    |             |            |            |

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100

2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =  $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)

**e. Pengetahuan**

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**  
Praktek Monolog atau Dialog  
**Penilaian Aspek Percakapan**

| No | Aspek yang Dinilai | Skala |    |    |     | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|----|--------------------|-------|----|----|-----|-------------|------------|------------|
|    |                    | 25    | 50 | 75 | 100 |             |            |            |
| 1  | Intonasi           |       |    |    |     |             |            |            |
| 2  | Pelafalan          |       |    |    |     |             |            |            |
| 3  | Kelancaran         |       |    |    |     |             |            |            |
| 4  | Ekspresi           |       |    |    |     |             |            |            |
| 5  | Penampilan         |       |    |    |     |             |            |            |
| 6  | Gestur             |       |    |    |     |             |            |            |

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

**f. Keterampilan**

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

### Instrumen Penilaian

| No | Aspek yang Dinilai                  | Sangat Baik (100) | Baik (75) | Kurang Baik (50) | Tidak Baik (25) |
|----|-------------------------------------|-------------------|-----------|------------------|-----------------|
| 1  | Kesesuaian respon dengan pertanyaan |                   |           |                  |                 |
| 2  | Keserasian pemilihan kata           |                   |           |                  |                 |
| 3  | Kesesuaian penggunaan tata bahasa   |                   |           |                  |                 |
| 4  | Pelafalan                           |                   |           |                  |                 |

#### Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

### Instrumen Penilaian Diskusi

| No | Aspek yang Dinilai              | 100 | 75 | 50 | 25 |
|----|---------------------------------|-----|----|----|----|
| 1  | Penguasaan materi diskusi       |     |    |    |    |
| 2  | Kemampuan menjawab pertanyaan   |     |    |    |    |
| 3  | Kemampuan mengolah kata         |     |    |    |    |
| 4  | Kemampuan menyelesaikan masalah |     |    |    |    |

#### Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

### Instrumen Penilaian

| No | Aspek yang Dinilai | 100 | 75 | 50 | 25 |
|----|--------------------|-----|----|----|----|
| 1  |                    |     |    |    |    |
| 2  |                    |     |    |    |    |
| 3  |                    |     |    |    |    |
| 4  |                    |     |    |    |    |

#### 5. Instrumen Penilaian (terlampir)

- d. Pertemuan Pertama
- e. Pertemuan Kedua
- f. Pertemuan Ketiga

#### 6. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

##### c. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 4) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 5) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- 6) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

#### CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah : .....

Kelas/Semester : .....

Mata Pelajaran : .....

Ulangan Harian Ke : .....

Tanggal Ulangan Harian : .....

Bentuk Ulangan Harian : .....

Materi Ulangan Harian : .....

(KD / Indikator) : .....

KKM : .....

| No  | Nama Peserta Didik | Nilai Ulangan | Indikator yang Belum dikuasai | Bentuk Tindakan Remedial | Nilai Setelah Remedial | Keterangan |
|-----|--------------------|---------------|-------------------------------|--------------------------|------------------------|------------|
| 1   |                    |               |                               |                          |                        |            |
| 2   |                    |               |                               |                          |                        |            |
| 3   |                    |               |                               |                          |                        |            |
| 4   |                    |               |                               |                          |                        |            |
| 5   |                    |               |                               |                          |                        |            |
| 6   |                    |               |                               |                          |                        |            |
| dst |                    |               |                               |                          |                        |            |

**d. Pengayaan**

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 5) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- 6) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 7) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 8) Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Sekolah** : SMP Unismuh Makassar  
**Mata Pelajaran** : IPA Terpadu  
**Kelas/Semester** : VIII/Ganjil (1)  
**Materi Pokok** : Gerak Pada Makhluk Hidup  
**Alokasi Waktu** : 2 X 40 Menit  
**Pertemuan** : Ketiga

**S. Kompetensi Inti**

KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI-3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**T. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

| Kompetensi Dasar (KD)  | Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)  |
|--|--|
| 3.1 Memahami gerak pada makhluk hidup, sistem gerak pada manusia, dan upaya menjaga kesehatan sistem gerak | 3.1.9. Menjelaskan berbagai gerak pada tumbuhan<br>3.1.10. Membedakan gerak pada hewan Avertebrata dengan Vertebrata<br>3.1.11. Mengkategorikan organ penyusun system gerak pada manusia |

|   |  |
|---|--|
|   | 3.1.12. Mengidentifikasi kelainan dan penyakit pada alat gerak Manusia   |
| 4.1 Membuat tulisan tentang berbagai gangguan pada sistem gerak, serta upaya menjaga kesehatan sistem gerak manusia | 4.1.1 Mengidentifikasi gangguan pada sistem gerak, upaya mencegah dan cara mengatasinya.<br>4.1.2 Menyajikan hasil pengamatan dan identifikasi tentang sistem gerak manusia dan gangguan serta upaya mengatasinya dalam bentuk tulisan dan mendiskusikannya dengan teman |

#### U. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik, dapat:

1. Menjelaskan berbagai gerak pada tumbuhan
2. Membedakan gerak pada hewan Avertebrata dengan Vertebrata
3. Mengkategorikan organ penyusun system gerak pada manusia
4. Mengidentifikasi kelainan dan penyakit pada alat gerak Manusia

#### V. Materi Pembelajaran

##### ✚ Materi pembelajaran regular

- i. Gerak pada tumbuhan
  1. Gerak Endonom
  2. Gerak higroskopis
  3. Gerak Etionom
    - ❖ Tropi (Tropisme)
      - Fototropi
      - Geotropi
      - Tigmotropi
      - Hidrotropi
      - Kemotropi
      - Reotropi
    - ❖ Nasti
      - Fotonasti
      - Termonasti
      - Seismonasti/Tigmonasti
      - Niktinasti
      - Gerak Nasti Kompleks
    - ❖ Taksis
      - Fototaksis
      - Kemotaksis
- j. Gerak Hewan

5. Gerak pada Avertebrata
6. Gerak pada Vertebrata
  - ❖ Gerak pada ikan
  - ❖ Gerak pada Amphibi
  - ❖ Gerak Reptilia
  - ❖ Gerak pada Aves
  - ❖ Gerak pada Mamalia
- k. Organ Penyusun system gerak pada Manusia
  5. Rangka
    - ❖ Tulang Rawan
    - ❖ Tulang Osteon
    - ❖ Susunan rangka Manusia
    - ❖ Persendian
      - Sendi Mati
      - Sendi Kaku
      - Sendi Gerak
  6. Otot
    - ❖ Otot Polos
    - ❖ Otot Lurik
    - ❖ Otot Jantung
  1. Kelainan dan penyakit pada alat gerak Manusia
  7. Kelainan dan penyakit pada Tulang
  8. Kelainan dan penyakit pada Sensi
  9. Kelainan dan penyakit pada Otot

**W. Metode Pembelajaran**

- Metode Ilmiah
- Problem Basic Learning
- Ceramah

**X. Media Pembelajaran**

- Media
  - Proyektor, Laptop, media audio visual, LKPD

**Y. Sumber Belajar**

- ❖ Budi Purwantyo dan Aronto Nugroho. 2017. Eksplorasi Ilmu Alam Kelas VIII SMP dan MTs. PT. Tiga Serangkai Mandiri: Solo. Hal: 13-23.

**Z. Langkah-langkah Pembelajaran**

**Pertemuan Kedua (Ke-2)**

| Kegiatan Pembelajaran | Syntaks Model Pembelajaran | Langkah-langkah Pembelajaran | Waktu |
|-----------------------|----------------------------|------------------------------|-------|
|-----------------------|----------------------------|------------------------------|-------|

|             |                                     |   |          |
|-------------|-------------------------------------|---|----------|
|             |                                     |   |          |
| Pendahuluan |                                     | <p>15. Tadarrus Al-Qur'an secara bersama (Religius)</p> <p>16. Memberikan salam dan membaca do'a bersama (Spritual/religius)</p> <p>17. Guru mempersilahkan peserta didik untuk membaca buku (Literasi)</p> <p>18. Mengapersepsi "Kita pada pertemuan sebelumnya telah membahas tentang gerak pada tumbuhan dan hewan</p> <p>Siapa yang bisa menyebutkan gerak pada tumbuhan dan bagaimana proses gerak pada Invertebrata dan Vertebrata?(Komunkasi)</p> <p>19. Memotivasi "Pernah tidak kita berpikir, apa yang membuat Rangka tubuh manusia itu bisa bergerak?(Berfikir Kritis)</p> <p>20. Menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>21. Jenis penilaian yang akan kita lakukan yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan</p> | 10 Menit |
| Inti        | 3. Tahap orientasi terhadap masalah | ❖ Guru Menyampaikan penjelasan secara singkat terkait organ penyusun system gerak pada Manusia ( <b>rangka dan Otot</b> )   | 60 Menit |
|             | i. Organisasi belajar               | ❖ Guru meminta peserta didik menyampaikan pendapat terkait penjelasan organ penyusun system gerak pada Manusia ( <b>Otot</b> )  |          |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik diberikan kesempatan bertanya terkait organ penyusun system gerak pada Manusia (<b>rangka dan Otot</b>)</li> <li>❖ Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok terdiri dari 5-6 orang</li> </ul>  |
|  | j. Penyelidikan individual dan kelompok                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru membagikan LKPD dan lembar jawaban yang telah disediakan terkait organ penyusun system gerak pada Manusia (<b>rangka dan Otot</b>)</li> <li>❖ Guru mempersilahkan peserta didik untuk melakukan identifikasi terkait organ penyusun system gerak pada Manusia (<b>rangka dan Otot</b>)</li> <li>❖ Peserta didik berdiskusi dengan teman kelompoknya dan mengisi lembar jawaban yang tertera di LKPD sesuai hasil pengamatan</li> <li>❖ Guru memfasilitasi peserta didik yang membutuhkan bimbingan/bertanya</li> </ul> |
|  | k. Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah | <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru berkeliling kelompok untuk memantau hasil kerja kelompok peserta didik</li> <li>❖ Setelah berdiskusi dan mengisi lembar jawaban LKPD, peserta didik diminta menyimpulkan hasil pengamatan melalui literature</li> <li>❖ Peserta didik diminta untuk mempresesntasikan hasil pengamatan dan kerja kelompok di depan kelas dan mempersilahkan kelompok lain untuk bertanya</li> </ul>  |

|         |  |   |         |
|---------|--|---|---------|
|         | 1. Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah | <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberikan masukan ke setiap kelompok, terkait dengan hasil persentasenya</li> <li>❖ Guru memberikan penguatan penjelasan terkait isi LKPD yang telah disampaikan oleh setiap kelompok</li> </ul>   |         |
| Penutup |  | 11. Guru memfasilitasi peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari<br>12. Guru merefleksi hasil pembelajaran<br>13. Guru memberikan pesan-pesan moral<br>14. Guru memberi tugas peserta didik membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya<br>15. Memabaca do'a sesudah belajar dan mengucapkan salam penutup | 10 enit |

**AA. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

**7. Teknik Penilaian (terlampir)**

**g. Sikap**

**- Penilaian Observasi**

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

| No | Nama Siswa | Aspek Perilaku yang Dinilai |     |     |     | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|----|------------|-----------------------------|-----|-----|-----|-------------|------------|------------|
|    |            | BS                          | JJ  | TJ  | DS  |             |            |            |
| 1  | ...        | 75                          | 75  | 50  | 75  | 275         | 68,75      | C          |
| 2  | ...        | ...                         | ... | ... | ... | ...         | ...        | ...        |

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
  - 100 = Sangat Baik
  - 75 = Baik
  - 50 = Cukup

- 25 = Kurang
- 2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =  $100 \times 4 = 400$
- 3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai =  $275 : 4 = 68,75$
- 4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
- 5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut contoh format penilaian :

| No | Pernyataan   | Ya  | Tidak | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|----|--|-----|-------|-------------|------------|------------|
| 1  | Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.                       | 50  |       | 250         | 62,50      | C          |
| 2  | Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara. |     | 50    |             |            |            |
| 3  | Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.               | 50  |       |             |            |            |
| 4  | ...  | 100 |       |             |            |            |

Catatan :

- 1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
- 2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =  $4 \times 100 = 400$
- 3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
- 4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
- 5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan

penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...  
 Pengamat : ...

| No | Pernyataan   | Ya  | Tidak | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|----|--|-----|-------|-------------|------------|------------|
| 1  | Mau menerima pendapat teman.                         | 100 |       | 450         | 90,00      | SB         |
| 2  | Memberikan solusi terhadap permasalahan.             | 100 |       |             |            |            |
| 3  | Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok. |     | 100   |             |            |            |
| 4  | Marah saat diberi kritik.                            | 100 |       |             |            |            |
| 5  | ...  |     | 50    |             |            |            |

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)

**h. Pengetahuan**

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**  
 Praktek Monolog atau Dialog

**Penilaian Aspek Percakapan**

| No | Aspek yang Dinilai | Skala |    |    |     | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|----|--------------------|-------|----|----|-----|-------------|------------|------------|
|    |                    | 25    | 50 | 75 | 100 |             |            |            |
| 1  | Intonasi           |       |    |    |     |             |            |            |
| 2  | Pelafalan          |       |    |    |     |             |            |            |
| 3  | Kelancaran         |       |    |    |     |             |            |            |
| 4  | Ekspresi           |       |    |    |     |             |            |            |
| 5  | Penampilan         |       |    |    |     |             |            |            |
| 6  | Gestur             |       |    |    |     |             |            |            |

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)

#### Tugas Rumah

- Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- Peserta didik meminta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

#### i. Keterampilan

##### - Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

##### Instrumen Penilaian

| No | Aspek yang Dinilai                  | Sangat Baik (100) | Baik (75) | Kurang Baik (50) | Tidak Baik (25) |
|----|-------------------------------------|-------------------|-----------|------------------|-----------------|
| 1  | Kesesuaian respon dengan pertanyaan |                   |           |                  |                 |
| 2  | Keserasian pemilihan kata           |                   |           |                  |                 |
| 3  | Kesesuaian penggunaan tata bahasa   |                   |           |                  |                 |
| 4  | Pelafalan                           |                   |           |                  |                 |

##### Kriteria penilaian (skor)

- 100 = Sangat Baik  
75 = Baik  
50 = Kurang Baik  
25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

##### Instrumen Penilaian Diskusi

| No | Aspek yang Dinilai              | 100 | 75 | 50 | 25 |
|----|---------------------------------|-----|----|----|----|
| 1  | Penguasaan materi diskusi       |     |    |    |    |
| 2  | Kemampuan menjawab pertanyaan   |     |    |    |    |
| 3  | Kemampuan mengolah kata         |     |    |    |    |
| 4  | Kemampuan menyelesaikan masalah |     |    |    |    |

##### Keterangan :

- 100 = Sangat Baik  
75 = Baik  
50 = Kurang Baik  
25 = Tidak Baik

##### - Penilaian Proyek (Lihat Lampiran)

##### - Penilaian Produk (Lihat Lampiran)

##### - Penilaian Portofolio

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

**Instrumen Penilaian**

| No | Aspek yang Dinilai | 100 | 75 | 50 | 25 |
|----|--------------------|-----|----|----|----|
| 1  |                    |     |    |    |    |
| 2  |                    |     |    |    |    |
| 3  |                    |     |    |    |    |
| 4  |                    |     |    |    |    |

**8. Instrumen Penilaian (terlampir)**

- g. Pertemuan Pertama
- h. Pertemuan Kedua
- i. Pertemuan Ketiga

**9. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan****e. Remedial**

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 7) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 8) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- 9) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

**CONTOH PROGRAM REMIDI**

Sekolah : .....

Kelas/Semester : .....

Mata Pelajaran : .....

Ulangan Harian Ke : .....

Tanggal Ulangan Harian : .....

Bentuk Ulangan Harian : .....

Materi Ulangan Harian : .....

(KD / Indikator) : .....

KKM : .....

| No | Nama Peserta Didik | Nilai Ulangan | Indikator yang Belum dikuasai | Bentuk Tindakan Remedial | Nilai Setelah Remedial | Keterangan |
|----|--------------------|---------------|-------------------------------|--------------------------|------------------------|------------|
| 1  |                    |               |                               |                          |                        |            |
| 2  |                    |               |                               |                          |                        |            |
| 3  |                    |               |                               |                          |                        |            |
| 4  |                    |               |                               |                          |                        |            |
| 5  |                    |               |                               |                          |                        |            |

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Sekolah** : SMP Unismuh Makassar  
**Mata Pelajaran** : IPA Terpadu  
**Kelas/Semester** : VIII/Ganjil (1)  
**Materi Pokok** : Gerak Pada Makhluk Hidup  
**Alokasi Waktu** : 2 X 40 Menit  
**Pertemuan** : Keempat

**BB. Kompetensi Inti**

- KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI-3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**CC. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

| Kompetensi Dasar (KD)  | Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)   |
|--|---|
| 3.1 Memahami gerak pada makhluk hidup, sistem gerak pada manusia, dan upaya menjaga kesehatan sistem gerak | 3.1.13. Menjelaskan berbagai gerak pada tumbuhan<br>3.1.14. Membedakan gerak pada hewan Avertebrata dengan Vertebrata<br>3.1.15. Mengkategorikan organ penyusun system gerak pada manusia |

|   |  |
|---|--|
|   | 3.1.16. Mengidentifikasi kelainan dan penyakit pada alat gerak Manusia   |
| 4.1 Membuat tulisan tentang berbagai gangguan pada sistem gerak, serta upaya menjaga kesehatan sistem gerak manusia | 4.1.1 Mengidentifikasi gangguan pada sistem gerak, upaya mencegah dan cara mengatasinya.<br>4.1.2 Menyajikan hasil pengamatan dan identifikasi tentang sistem gerak manusia dan gangguan serta upaya mengatasinya dalam bentuk tulisan dan mendiskusikannya dengan teman |

**DD. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik, dapat:

1. Menjelaskan berbagai gerak pada tumbuhan
2. Membedakan gerak pada hewan Avertebrata dengan Vertebrata
3. Mengkategorikan organ penyusun system gerak pada manusia
4. Mengidentifikasi kelainan dan penyakit pada alat gerak Manusia

**EE. Materi Pembelajaran**

**✚ Materi pembelajaran regular**

m. Gerak pada tumbuhan

1. Gerak Endonom
2. Gerak higroskopis
3. Gerak Etionom

❖ Tropi (Tropisme)

- Fototropi
- Geotropi
- Tigmotropi
- Hidrotropi
- Kemotropi
- Reotropi

❖ Nasti

- Fotonasti
- Termonasti
- Seismonasti/Tigmonasti
- Niktinasti
- Gerak Nasti Kompleks

❖ Taksis

- Fototaksis
- Kemotaksis

n. Gerak Hewan

- 7. Gerak pada Avertebrata
- 8. Gerak pada Vertebrata
  - ❖ Gerak pada ikan
  - ❖ Gerak pada Amphibi
  - ❖ Gerak Reptilia
  - ❖ Gerak pada Aves
  - ❖ Gerak pada Mamalia
- o. Organ Penyusun system gerak pada Manusia
  - 7. Rangka
    - ❖ Tulang Rawan
    - ❖ Tulang Osteon
    - ❖ Susunan rangka Manusia
    - ❖ Persendian
      - Sendi Mati
      - Sendi Kaku
      - Sendi Gerak
  - 8. Otot
    - ❖ Otot Polos
    - ❖ Otot Lurik
    - ❖ Otot Jantung
  - p. Kelainan dan penyakit pada alat gerak Manusia
    - 10. Kelainan dan penyakit pada Tulang
    - 11. Kelainan dan penyakit pada Senni
    - 12. Kelainan dan penyakit pada Otot

**FF. Metode Pembelajaran**

- Metode Ilmiah
- Problem Basic Learning
- Ceramah

**GG. Media Pembelajaran**

- Media
  - Proyektor, Laptop, media audio visual, LKPD

**HH. Sumber Belajar**

- ❖ Budi Purwantyo dan Aronto Nugroho. 2017. Eksplorasi Ilmu Alam Kelas VIII SMP dan MTs. PT. Tiga Serangkai Mandiri: Solo. Hal: 25-28.

**II. Langkah-langkah Pembelajaran**

**Pertemuan Kelima (Ke-3)**

| Kegiatan Pembelajaran | Syntaks Model Pembelajaran | Langkah-langkah Pembelajaran | Waktu |
|-----------------------|----------------------------|------------------------------|-------|
|-----------------------|----------------------------|------------------------------|-------|

|             |                                     |   |          |
|-------------|-------------------------------------|---|----------|
|             |                                     |   |          |
| Pendahuluan |                                     | <p>22. Tadarrus Al-Qur'an secara bersama (Religius)</p> <p>23. Memberikan salam dan membaca do'a bersama (Spritual/religius)</p> <p>24. Guru mempersilahkan peserta didik untuk membaca buku (Literasi)</p> <p>25. Mengapersepsi "Kita pada pertemuan sebelumnya telah membahas tentang organ penyusun system gerak pada Manusia (rangka dan Otot), Siapa yang bisa menyebutkan macam-macam otot dan sendi?(Komunkasi)</p> <p>26. Memotivasi "Pernah tidak kita berpikir, Mengapa ada orang yang tulangnya bengkok ke depan dan ke belakang?(Berfikir Kritis)</p> <p>27. Menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>28. Jenis penilaian yang akan kita lakukan yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan</p> | 10 Menit |
| Inti        | 4. Tahap orientasi terhadap masalah | ❖ Guru Menyampaikan penjelasan secara singkat terkait kelainan dan penyakit pada alat gerak Manusia   | 60 Menit |
|             | m. rganisasi belajar                | ❖ Guru meminta peserta didik menyampaikan pendapat terkait  |          |

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>kelainan dan penyakit pada alat gerak Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik diberikan kesempatan bertanya terkait kelainan dan penyakit pada alat gerak Manusia</li> <li>❖ Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok terdiri dari 5-6 orang</li> </ul>  |
|  |  |   |
|  | n. Penyelidikan individual dan kelompok                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru membagikan LKPD dan lembar jawaban yang telah disediakan terkait kelainan dan penyakit pada alat gerak Manusia</li> <li>❖ Guru mempersilahkan peserta didik untuk melakukan identifikasi terkait kelainan dan penyakit pada alat gerak Manusia</li> <li>❖ Peserta didik berdiskusi dengan teman kelompoknya dan mengisi tabel yang tertera di LKPD sesuai hasil pengamatan</li> <li>❖ Guru memfasilitasi peserta didik yang membutuhkan bimbingan/bertanya</li> </ul> |
|  | o. Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah | <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru berkeliling kelompok untuk memantau hasil kerja kelompok peserta didik</li> <li>❖ Setelah berdiskusi dan mengisi tabel LKPD Peserta didik diminta menyimpulkan hasil pengamatan melalui literature</li> <li>❖ Peserta didik diminta untuk mempresesntasikan hasil pengamatan dan kerja kelompok di depan kelas dan mempersilahkan kelompok lain untuk bertanya</li> </ul>   |

|         |  |   |         |
|---------|--|---|---------|
|         | p. Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah | <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberikan masukan ke setiap kelompok, terkait dengan hasil persentasenya</li> <li>❖ Guru memberikan penguatan penjelasan terkait isi LKPD yang telah disampaikan oleh setiap kelompok</li> </ul>   |         |
| Penutup |  | 16. Guru memfasilitasi peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari<br>17. Guru merefleksi hasil pembelajaran<br>18. Guru memberikan pesan-pesan moral<br>19. Guru memberi tugas peserta didik membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya<br>20. Memabaca do'a sesudah belajar dan mengucapkan salam penutup | 10 enit |

**JJ. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

**10. Teknik Penilaian (terlampir)**

**j. Sikap**

**- Penilaian Observasi**

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

| No | Nama Siswa | Aspek Perilaku yang Dinilai |     |     |     | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|----|------------|-----------------------------|-----|-----|-----|-------------|------------|------------|
|    |            | BS                          | JJ  | TJ  | DS  |             |            |            |
| 1  | ...        | 75                          | 75  | 50  | 75  | 275         | 68,75      | C          |
| 2  | ...        | ...                         | ... | ... | ... | ...         | ...        | ...        |

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
  - 100 = Sangat Baik
  - 75 = Baik

- 50 = Cukup  
25 = Kurang
- Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =  $100 \times 4 = 400$
  - Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai =  $275 : 4 = 68,75$
  - Kode nilai / predikat :
    - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
    - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
    - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
    - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
  - Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut contoh format penilaian :

| No | Pernyataan   | Ya  | Tidak | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|----|--|-----|-------|-------------|------------|------------|
| 1  | Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.                       | 50  |       | 250         | 62,50      | C          |
| 2  | Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara. |     | 50    |             |            |            |
| 3  | Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.               | 50  |       |             |            |            |
| 4  | ...  | 100 |       |             |            |            |

Catatan :

- Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
- Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =  $4 \times 100 = 400$
- Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
- Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
- Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...  
 Pengamat : ...

| No | Pernyataan   | Ya  | Tidak | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|----|--|-----|-------|-------------|------------|------------|
| 1  | Mau menerima pendapat teman.                         | 100 |       | 450         | 90,00      | SB         |
| 2  | Memberikan solusi terhadap permasalahan.             | 100 |       |             |            |            |
| 3  | Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok. |     | 100   |             |            |            |
| 4  | Marah saat diberi kritik.                            | 100 |       |             |            |            |
| 5  | ...  |     | 50    |             |            |            |

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :  
 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)  
 50,01 – 75,00 = Baik (B)  
 25,01 – 50,00 = Cukup (C)  
 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)

**k. Pengetahuan**

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

Praktek Monolog atau Dialog

**Penilaian Aspek Percakapan**

| No | Aspek yang Dinilai | Skala |    |    |     | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|----|--------------------|-------|----|----|-----|-------------|------------|------------|
|    |                    | 25    | 50 | 75 | 100 |             |            |            |
| 1  | Intonasi           |       |    |    |     |             |            |            |
| 2  | Pelafalan          |       |    |    |     |             |            |            |
| 3  | Kelancaran         |       |    |    |     |             |            |            |
| 4  | Ekspresi           |       |    |    |     |             |            |            |
| 5  | Penampilan         |       |    |    |     |             |            |            |
| 6  | Gestur             |       |    |    |     |             |            |            |

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)  
Tugas Rumah
  - a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
  - b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
  - c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

**l. Keterampilan**

- **Penilaian Unjuk Kerja**  
Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

**Instrumen Penilaian**

| No | Aspek yang Dinilai                  | Sangat Baik (100) | Baik (75) | Kurang Baik (50) | Tidak Baik (25) |
|----|-------------------------------------|-------------------|-----------|------------------|-----------------|
| 1  | Kesesuaian respon dengan pertanyaan |                   |           |                  |                 |
| 2  | Keserasian pemilihan kata           |                   |           |                  |                 |
| 3  | Kesesuaian penggunaan tata bahasa   |                   |           |                  |                 |
| 4  | Pelafalan                           |                   |           |                  |                 |

Kriteria penilaian (skor)

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Kurang Baik
- 25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

**Instrumen Penilaian Diskusi**

| No | Aspek yang Dinilai              | 100 | 75 | 50 | 25 |
|----|---------------------------------|-----|----|----|----|
| 1  | Penguasaan materi diskusi       |     |    |    |    |
| 2  | Kemampuan menjawab pertanyaan   |     |    |    |    |
| 3  | Kemampuan mengolah kata         |     |    |    |    |
| 4  | Kemampuan menyelesaikan masalah |     |    |    |    |

Keterangan :

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Kurang Baik
- 25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)

- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

**Instrumen Penilaian**

| No | Aspek yang Dinilai | 100 | 75 | 50 | 25 |
|----|--------------------|-----|----|----|----|
| 1  |                    |     |    |    |    |
| 2  |                    |     |    |    |    |
| 3  |                    |     |    |    |    |
| 4  |                    |     |    |    |    |

**11. Instrumen Penilaian (terlampir)**

- j. Pertemuan Pertama
- k. Pertemuan Kedua
- l. Pertemuan Ketiga

**12. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

**f. Remedial**

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 10) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 11) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- 12) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

**CONTOH PROGRAM REMIDI**

Sekolah : .....

Kelas/Semester : .....

Mata Pelajaran : .....

Ulangan Harian Ke : .....

Tanggal Ulangan Harian : .....

Bentuk Ulangan Harian : .....

Materi Ulangan Harian : .....

(KD / Indikator) : .....

KKM : .....

| No | Nama Peserta Didik | Nilai Ulangan | Indikator yang Belum dikuasai | Bentuk Tindakan Remedial | Nilai Setelah Remedial | Keterangan |
|----|--------------------|---------------|-------------------------------|--------------------------|------------------------|------------|
| 1  |                    |               |                               |                          |                        |            |
| 2  |                    |               |                               |                          |                        |            |
| 3  |                    |               |                               |                          |                        |            |
| 4  |                    |               |                               |                          |                        |            |

# LAMPIRAN B



## PEDOMAN PENSKORAN DAN KUNCI JAWABAN SOAL

- Skor 0 : tidak menuliskan jawaban yang ditanyakan dari soal yang benar
- Skor 1 : menuliskan jawaban tetapi salah
- Skor 2 : menuliskan jawaban tetapi sedikit benar
- Skor 3 : menuliskan jawaban tetapi hampir benar
- Skor 4 : menuliskan jawaban dengan benar

| NO. | Kunci jawaban  | Skor |   |   |   |   |
|-----|--|------|---|---|---|---|
|     |  | 0    | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1.  | Gerak endonom adalah gerak yang tidak dipengaruhi oleh pengaruh luar, tetapi dipengaruhi melalui pengaruh dalam pada tumbuhan. |      |   |   |   |   |
| 2.  | Gerak Reotropi<br>Gerak Kemotropi<br>Gerak Hidrotropi<br>Gerak Fototropi   |      |   |   |   |   |
| 3.  | Vertebrata adalah hewan yang bertulang belakang  |      |   |   |   |   |
| 4.  | Katak, kadal air, buaya, kura-kura   |      |   |   |   |   |

|    |           |  |  |  |  |  |
|----|-----------|--|--|--|--|--|
| 5. | Kifosis   |  |  |  |  |  |
|    | Lordosis  |  |  |  |  |  |
|    | Scoliosis |  |  |  |  |  |



## **SOAL DAN KUNCI JAWABAN PRETEST DAN POSTTES HASIL BELAJAR**

1. Jelaskan pengertian gerak endonom!
2. Tuliskan macam-macam gerak etionom!
3. Apa yang dimaksud dengan Vertebrata!
4. Sebutkan yang termasuk hewan ampihibi!
5. tuliskan kelainan pada tulang!

Jawab:

1. Gerak endonom adalah gerak yang tidak dipengaruhi oleh pengaruh luar, tetapi dipengaruhi melalui pengaruh dalam pada tumbuhan.
2. Gerak Reotropi  
Gerak KEmotrapi  
Gerak Hidrotropi  
Gerak Fototropi
3. Vertebrata adalah hewan yang bertulang belakang
4. Katak, kadal air, buaya, kura kura
5. Kifosis  
Lordosis  
Scoliosis

### PEDOMAN PENSKORAN DAN KUNCI JAWABAN SOAL

- Skor 0 : tidak menuliskan jawaban yang ditanyakan dari soal yang benar
- Skor 1 : menuliskan jawaban tetapi salah
- Skor 2 : menuliskan jawaban tetapi sedikit benar
- Skor 3 : menuliskan jawaban tetapi hampir benar
- Skor 4 : menuuliskan jawaban dengan benar

| NO. | Kunci jawaban  | Skor |   |   |   |   |
|-----|--|------|---|---|---|---|
|     |  | 0    | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1.  | Gerak endonom adalah gerak yang tidak dipengaruhi oleh pengaruh luar, tetapi dipengaruhi melalui pengaruh dalam pada tumbuhan. |      |   |   |   |   |
| 2.  | Gerak Reotropi<br><br>Gerak KEmotropi<br><br>Gerak Hidrotropi<br><br>Gerak Fototropi   |      |   |   |   |   |

|    |  |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 3. | Fotonasti adalah gerak pada yang terjadi pada tumbuhan pada tempatnya tanpa bantuan cahaya matahari                                  |  |  |  |  |  |
| 4. | Kemotaksis adalah gerak paada tumbuhan yang dipengaruhi oleh dari luar seperti, bahan zat kimia                                      |  |  |  |  |  |
| 5. | Nasti adalah gerak tidur pada tumbuhan yang tdak di pengaruhi oleh pengaruh luar dan di pengaruhi oleh banyak faktor dan rangsangan. |  |  |  |  |  |





klas = VIII a

Jelaskan Pengertian gerak endonom!

Tuliskan macam - macam gerak etionom!

Apakah yang dimaksud dengan vertebrata!

sebutkan yang termasuk hewan amphibi!

Tuliskan kelainan pada tulang!

60

Jawab

- a. Gerak Retropi
- b. Gerak Kemotaksi
- c. Gerak Hidrotropi
- d. Gerak Fototropi

Gerak endonom adalah gerak yang dipengaruhi dari luar.

katak  
kadal air  
Buaya  
kura-kura

Pengertian vertebrata adalah hewan yang bertulang belakang  
kifosis, lordosis, dan scoliosis 2

Nama = Asti

Kelas = VII a

POST TEST

1. Jelaskan pengertian gerak endonom!
2. Tuliskan macam-macam gerak endonom!
3. Apa yang dimaksud dengan vertebrata!
4. Sebutkan yang termasuk hewan amfibi!
5. Tuliskan kelainan pada tulang!

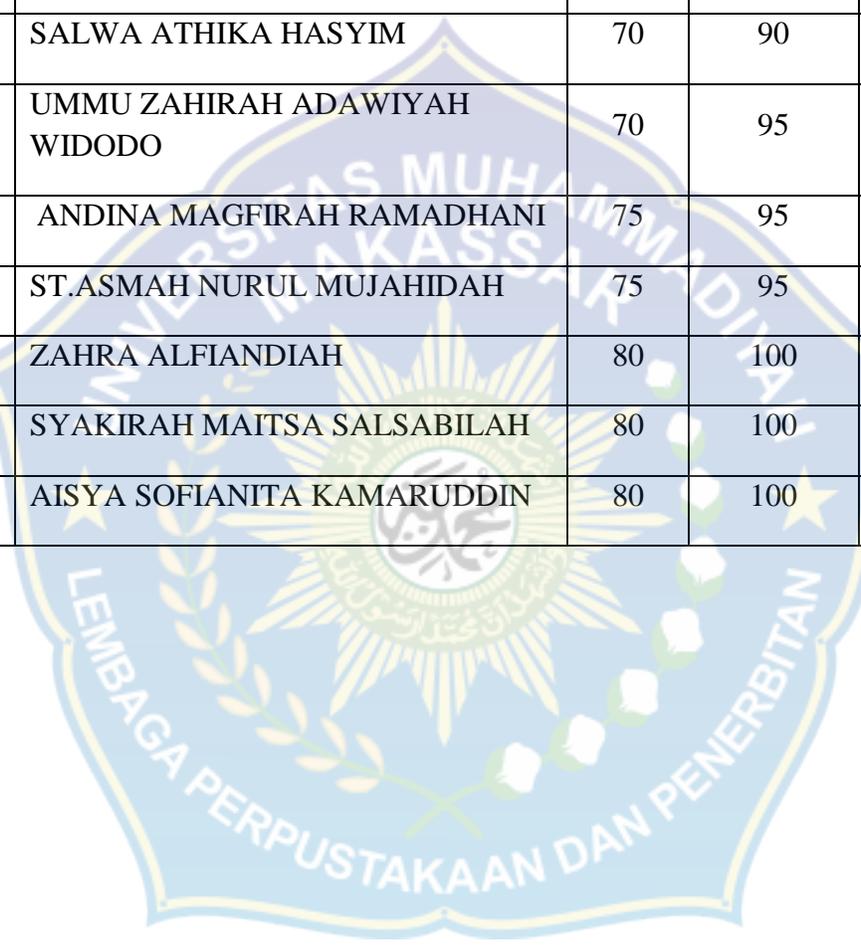
Jawab

1. Gerak endonom adalah gerak yang tidak dipengaruhi oleh pengaruh luar, tetapi di pengaruhi melalui pengaruh dalam pada tumbuhan.
2. Gerak RETROPI - Gerak Hidroterapi  
Gerak KEMOTRAPI - Gerak Fototerapi
3. Vertebrata adalah hewan yang bertulang belakang.
4. Katak, kodok air, buaya, kura-kura.
5. kifosis, ~~lordosis~~ / I

Lampiran Daftar Nilai Pretest, Posttest, dan GAIN SMP UNISMUH Makassar

| No | Nama Siswa              | Nilai Pretest | Nilai Posttest | Indeks Gain |
|----|-------------------------|---------------|----------------|-------------|
| 1  | ZILDA KAHERANI ZAIFUL   | 35            | 70             | 0,54        |
| 2  | A.MUSDALIFAH AIKBAL     | 35            | 70             | 0,54        |
| 3  | ISMI NURAQILLAH         | 35            | 70             | 0,54        |
| 4  | ASTI                    | 35            | 75             | 0,62        |
| 5  | NATASYA                 | 40            | 75             | 0,58        |
| 6  | KHAERAH FIKRIYAH        | 45            | 75             | 0,55        |
| 7  | RAFIQAH NAILATURRAHMAN  | 45            | 75             | 0,55        |
| 8  | ARFIQOH AIZARA          | 50            | 80             | 0,60        |
| 9  | NATASYA                 | 50            | 80             | 0,60        |
| 10 | FATHIYAH                | 50            | 80             | 0,60        |
| 11 | ILIFIA RAMADHANI        | 50            | 80             | 0,60        |
| 12 | RAFIQAH NAILATURRAHMAN  | 55            | 80             | 0,56        |
| 13 | NUR FATIMAH             | 55            | 85             | 0,67        |
| 14 | NURUL MAGFIRAH SALAM    | 55            | 85             | 0,67        |
| 15 | ST.KHAJIDAH             | 60            | 85             | 0,63        |
| 16 | LUTHFUNISA DWIYASMIN    | 60            | 85             | 0,63        |
| 17 | SAFFANAH NURUL TAUFIQAH | 65            | 85             | 0,57        |

|    |                              |    |     |      |
|----|------------------------------|----|-----|------|
| 18 | AZIFAH SALSABILAH HAFID      | 65 | 85  | 0,57 |
| 19 | FATHANAH RADHIYAH RAHMAN     | 65 | 90  | 0,71 |
| 20 | ANDI NUR FAIZA AZZAHRA AMIN  | 65 | 90  | 0,71 |
| 21 | KHADIJAH                     | 70 | 90  | 0,67 |
| 22 | SALWA ATHIKA HASYIM          | 70 | 90  | 0,67 |
| 23 | UMMU ZAHIRAH ADAWIYAH WIDODO | 70 | 95  | 0,83 |
| 24 | ANDINA MAGFIRAH RAMADHANI    | 75 | 95  | 0,80 |
| 25 | ST.ASMAH NURUL MUJAHIDAH     | 75 | 95  | 0,80 |
| 26 | ZAHRA ALFIANDIAH             | 80 | 100 | 1    |
| 27 | SYAKIRAH MAITSA SALSABILAH   | 80 | 100 | 1    |
| 28 | AISYA SOFIANITA KAMARUDDIN   | 80 | 100 | 1    |



Lampiran Daftar Nilai Pretest Kelas VIII A SMP UNISMUH Makassar

| Skor ( $x_i$ ) | Banyaknya Siswa ( $f_i$ ) | $f_i \cdot x_i$             | $x_i^2$              | $f_i \cdot x_i^2$               |
|----------------|---------------------------|-----------------------------|----------------------|---------------------------------|
| 35             | 4                         | 140                         | 1225                 | 19600                           |
| 40             | 1                         | 40                          | 1600                 | 1600                            |
| 45             | 2                         | 90                          | 2025                 | 8100                            |
| 50             | 4                         | 200                         | 2500                 | 40000                           |
| 55             | 3                         | 165                         | 3025                 | 27225                           |
| 60             | 2                         | 120                         | 3600                 | 14400                           |
| 65             | 4                         | 260                         | 4225                 | 67600                           |
| 70             | 3                         | 210                         | 4900                 | 44100                           |
| 75             | 2                         | 150                         | 5625                 | 22500                           |
| <b>Jumlah</b>  | $\sum f_i = 28$           | $\sum f_i \cdot x_i = 1375$ | $\sum x_i^2 = 28725$ | $\sum f_i \cdot x_i^2 = 245125$ |

1. Ukuran Sampel : 28
2. Skor Tertinggi : 75
3. Skor Terendah : 35

4. Rentang Skor : Skor Tertinggi – Skor Terendah

$$: 75 - 35$$

$$: 40$$

5. Skor Rata-rata :

$$x = \frac{\sum_{i=1}^n f_i . x_i}{\sum_{i=1}^n f_i} = \frac{1.375}{28} 49,10$$

6. Varians ( $s^2$ ) :

$$S^2 = \frac{n (\sum_{i=1}^n f_i . x_i - (\sum_{i=1}^k f_i x_i)^2)}{n (n-1)}$$

$$= \frac{28(245.125) - (1.375)^2}{28 (28-1)}$$

$$= \frac{6.863.500 - 1.890.625}{28 (27)}$$

$$= \frac{4.972.875}{756}$$

$$= 6.577,8769$$

7. Standar Deviasi ( $S^2$ )

$$S^2 = \frac{\sqrt{n \sum_{i=1}^k f_i . x_i^2 - (\sum_{i=1}^k f_i . x_i)^2}}{n (n-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{28 (245.125) - (1.375)^2}}{28 (28-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{6.863.500 - 1.890.625}}{28 (27)}$$

$$= \frac{\sqrt{4.972.875}}{756}$$

$$= \sqrt{6.577,8769}$$

$$= 81,10$$

*Lampiran* Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Tes Kemampuan Awal IPA SMP Unismuh Makassar

| No            | Skor                 | Kategori      | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|----------------------|---------------|-----------|----------------|
| 1.            | $0 \leq x < 54$      | Sangat Rendah | 11        | 39,3           |
| 2.            | $55 \leq x < 69$     | Rendah        | 9         | 32,1           |
| 3.            | $70 \leq x < 79$     | Sedang        | 5         | 17,8           |
| 4.            | $80 \leq x < 89$     | Tinggi        | 3         | 10,7           |
| 5.            | $90 \leq x \leq 100$ | Sangat Tinggi | 0         | 0              |
| <b>Jumlah</b> |                      |               | 28        | 100            |

Presentase :

1. Sangat Rendah  $= \frac{11}{28} \times 100\% = 39,3\%$
2. Rendah  $= \frac{9}{28} \times 100\% = 32,1\%$
3. Sedang  $= \frac{5}{28} \times 100\% = 17,8\%$
4. Tinggi  $= \frac{3}{28} \times 100\% = 10,7\%$
5. Sangat Tinggi  $= \frac{0}{28} \times 100\% = 0\%$

**Deskripsi Pencapaian Ketuntasan Belajar IPA SMP Unismuh Makassar Sebelum Penggunaan Media Audio Visual**

| Skor              | Kategori     | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------------------|--------------|-----------|----------------|
| $0 \leq x < 75$   | Tidak Tuntas | 23        | 83             |
| $75 \leq x < 100$ | Tuntas       | 5         | 17             |
| <b>Jumlah</b>     |              | 23        | 100            |

Presentase:

1. Tidak tuntas  $= \frac{23}{28} \times 100\% = 83\%$
2. Tuntas  $= \frac{5}{28} \times 100\% = 17\%$



Lampiran Daftar Nilai Posttest Kelas VIII A SMP UNISMUH Makassar

| Skor ( $x_i$ ) | Banyaknya Siswa ( $f_i$ ) | $f_i \cdot x_i$             | $x_i^2$              | $f_i \cdot x_i^2$               |
|----------------|---------------------------|-----------------------------|----------------------|---------------------------------|
| 70             | 3                         | 210                         | 4900                 | 44100                           |
| 75             | 4                         | 300                         | 5625                 | 90000                           |
| 80             | 5                         | 400                         | 6400                 | 160000                          |
| 85             | 6                         | 510                         | 7225                 | 260100                          |
| 90             | 4                         | 360                         | 8100                 | 129600                          |
| 95             | 3                         | 285                         | 9025                 | 81225                           |
| 100            | 3                         | 300                         | 10000                | 90000                           |
| <b>Jumlah</b>  | $\sum f_i = 28$           | $\sum f_i \cdot x_i = 2365$ | $\sum x_i^2 = 51275$ | $\sum f_i \cdot x_i^2 = 855025$ |

1. Ukuran Sampel : 28
2. Skor Tertinggi : 100
3. Skor Terendah : 70
4. Rentang Skor : Skor Tertinggi – Skor Terendah  
: 100 – 70  
: 30

**5. Skor Rata-rata :**

$$x = \frac{\sum_{i=1}^n f_i . x_i}{\sum_{i=1}^n f_i} = \frac{2.365}{28} = 84,46$$

**6. Varians ( $s^2$ ) :**

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n (\sum_{i=1}^n f_i . x_i^2 - (\sum_{i=1}^k f_i x_i)^2)}{n (n-1)} \\ &= \frac{28(855.025) - (2.365)^2}{28 (28-1)} \\ &= \frac{23.940.700 - 5.593.225}{28 (27)} \\ &= \frac{18.347.475}{756} \\ &= 24.269,14682 \end{aligned}$$

**7. Standar Deviasi ( $S^2$ )**

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sqrt{n \sum_{i=1}^k f_i . x_i^2 - (\sum_{i=1}^k f_i . x_i)^2}}{n (n-1)} \\ &= \frac{\sqrt{28 (855.025) - (2.365)^2}}{28 (28-1)} \\ &= \frac{\sqrt{23.940.700 - 5.593.225}}{28 (27)} \\ &= \frac{\sqrt{18.347.475}}{756} \\ &= \sqrt{24.269,14682} \\ &= 155,785 \end{aligned}$$

*Lampiran Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar IPA Biologi Kelas VIII A SMP UNISMUH Makassar Terhadap Penggunaan Media Audio Visual*

| No            | Skor                 | Kategori      | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|----------------------|---------------|-----------|----------------|
| 1.            | $0 \leq x < 54$      | Sangat Rendah | 0         | 0              |
| 2.            | $55 \leq x < 69$     | Rendah        | 0         | 0              |
| 3.            | $70 \leq x < 79$     | Sedang        | 7         | 25             |
| 4.            | $80 \leq x < 89$     | Tinggi        | 11        | 39,3           |
| 5.            | $90 \leq x \leq 100$ | Sangat Tinggi | 10        | 35,7           |
| <b>Jumlah</b> |                      |               | 28        | 100            |

Presentase :

1. Sangat Rendah  $= \frac{0}{28} \times 100\% = 0\%$
2. Rendah  $= \frac{0}{28} \times 100\% = 0\%$
3. Sedang  $= \frac{7}{28} \times 100\% = 25\%$
4. Tinggi  $= \frac{11}{28} \times 100\% = 39,3\%$
5. Sangat Tinggi  $= \frac{10}{28} \times 100\% = 35,7\%$

**Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPA Biologi Siswa setelah Menggunakan Media Audio Visual Pada SMP UNISMUH Makassar**

| Skor              | Kategori     | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------------------|--------------|-----------|----------------|
| $0 \leq x < 75$   | Tidak Tuntas | 3         | 10,7           |
| $75 \leq x < 100$ | Tuntas       | 25        | 89,3           |
| <b>Jumlah</b>     |              | 28        | 100            |

Presentase:

1. Tidak tuntas  $= \frac{3}{28} \times 100\% = 10,7\%$
2. Tuntas  $= \frac{25}{28} \times 100\% = 89,3\%$



Lampiran Analisis Deskriptif SPSS SMP UNISMUH Makassar

| Statistics   |         |                             |                              |                     |                        |                  |
|--|---------|-----------------------------|------------------------------|---------------------|------------------------|------------------|
|  |         | Nilai Pretest<br>Eksperimen | Nilai Posttest<br>Eksperimen | Post_Kurang<br>_Pre | Seratus_Kura<br>ng_Pre | NGain_Score      |
| N  | Valid   | 28                          | 28                           | 28                  | 28                     | 28               |
|  | Missing | 0                           | 0                            | 0                   | 0                      | 0                |
| Mean   |         | 57.68                       | 84.46                        | 26.79               | 42.32                  | .6708            |
| Std. Error of Mean                                   |         | 2.752                       | 1.732                        | 1.127               | 2.752                  | .02674           |
| Median   |         | 57.50                       | 85.00                        | 25.00               | 42.50                  | .6202            |
| Mode   |         | 35 <sup>a</sup>             | 85                           | 20                  | 35 <sup>a</sup>        | .60 <sup>a</sup> |
| Std. Deviation                                       |         | 14.560                      | 9.163                        | 5.965               | 14.560                 | .14152           |
| Variance   |         | 212.004                     | 83.962                       | 35.582              | 212.004                | .020             |
| Skewness   |         | -.093                       | .131                         | .365                | .093                   | 1.393            |
| Std. Error of<br>Skewness                            |         | .441                        | .441                         | .441                | .441                   | .441             |
| Kurtosis   |         | -1.072                      | -.865                        | -.854               | -1.072                 | 1.073            |
| Std. Error of Kurtosis                               |         | .858                        | .858                         | .858                | .858                   | .858             |
| Range  |         | 45                          | 30                           | 20                  | 45                     | .46              |
| Minimum  |         | 35                          | 70                           | 20                  | 20                     | .54              |
| Maximum  |         | 80                          | 100                          | 40                  | 65                     | 1.00             |
| Sum  |         | 1615                        | 2365                         | 750                 | 1185                   | 18.78            |
| a. Multiple modes exist. The smallest value is shown |         |                             |                              |                     |                        |                  |

*Lampiran Nilai Pretest*

| Nilai Pretest Eksperimen |       |           |         |                  |                       |
|--------------------------|-------|-----------|---------|------------------|-----------------------|
|                          |       | Frequency | Percent | Valid<br>Percent | Cumulative<br>Percent |
| Valid                    | 35    | 4         | 14.3    | 14.3             | 14.3                  |
|                          | 40    | 1         | 3.6     | 3.6              | 17.9                  |
|                          | 45    | 2         | 7.1     | 7.1              | 25.0                  |
|                          | 50    | 4         | 14.3    | 14.3             | 39.3                  |
|                          | 55    | 3         | 10.7    | 10.7             | 50.0                  |
|                          | 60    | 2         | 7.1     | 7.1              | 57.1                  |
|                          | 65    | 4         | 14.3    | 14.3             | 71.4                  |
|                          | 70    | 3         | 10.7    | 10.7             | 82.1                  |
|                          | 75    | 2         | 7.1     | 7.1              | 89.3                  |
|                          | 80    | 3         | 10.7    | 10.7             | 100.0                 |
|                          | Total | 28        | 100.0   | 100.0            |                       |

*Lampiran Nilai Posttest*

| <b>Nilai Posttest Eksperimen</b> |       |           |         |               |                    |
|----------------------------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|                                  |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid                            | 70    | 3         | 10.7    | 10.7          | 10.7               |
|                                  | 75    | 4         | 14.3    | 14.3          | 25.0               |
|                                  | 80    | 5         | 17.9    | 17.9          | 42.9               |
|                                  | 85    | 6         | 21.4    | 21.4          | 64.3               |
|                                  | 90    | 4         | 14.3    | 14.3          | 78.6               |
|                                  | 95    | 3         | 10.7    | 10.7          | 89.3               |
|                                  | 100   | 3         | 10.7    | 10.7          | 100.0              |
|                                  | Total | 28        | 100.0   | 100.0         |                    |

Lampiran Nilai Gain

| NGain_Score |       |           |         |                  |                       |
|-------------|-------|-----------|---------|------------------|-----------------------|
|             |       | Frequency | Percent | Valid<br>Percent | Cumulative<br>Percent |
| Valid       | .54   | 3         | 10.7    | 10.7             | 10.7                  |
|             | .55   | 2         | 7.1     | 7.1              | 17.9                  |
|             | .56   | 1         | 3.6     | 3.6              | 21.4                  |
|             | .57   | 2         | 7.1     | 7.1              | 28.6                  |
|             | .58   | 1         | 3.6     | 3.6              | 32.1                  |
|             | .60   | 4         | 14.3    | 14.3             | 46.4                  |
|             | .62   | 1         | 3.6     | 3.6              | 50.0                  |
|             | .63   | 2         | 7.1     | 7.1              | 57.1                  |
|             | .67   | 4         | 14.3    | 14.3             | 71.4                  |
|             | .71   | 2         | 7.1     | 7.1              | 78.6                  |
|             | .80   | 2         | 7.1     | 7.1              | 85.7                  |
|             | .83   | 1         | 3.6     | 3.6              | 89.3                  |
|             | 1.00  | 3         | 10.7    | 10.7             | 100.0                 |
|             | Total | 28        | 100.0   | 100.0            |                       |

Lampiran Analisis Data Uji Normalitas

| <b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b> |                |               |                |             |
|---|----------------|---------------|----------------|-------------|
|   |                | Nilai Pretest | Nilai Posttest | NGain_Score |
|   |                | Eksperimen    | Eksperimen     |             |
| N   |                | 28            | 28             | 28          |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>          | Mean           | 57.68         | 84.46          | .6708       |
|   | Std. Deviation | 14.560        | 9.163          | .14152      |
|   |                |               |                |             |
| Most Extreme Differences                  | Absolute       | .121          | .120           | .226        |
|   | Positive       | .094          | .120           | .226        |
|   | Negative       | -.121         | -.095          | -.175       |
| Kolmogorov-Smirnov Z                      |                | .640          | .633           | 1.195       |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                    |                | .807          | .818           | .115        |
| a. Test distribution is Normal.           |                |               |                |             |
| b. Calculated from data.                  |                |               |                |             |

Lampiran Analisis Data Uji-t

| <b>One-Sample Statistics</b> |    |       |                |                 |
|------------------------------|----|-------|----------------|-----------------|
|                              | N  | Mean  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Nilai Pretest Eksperimen     | 28 | 57.68 | 14.560         | 2.752           |
| Nilai Posttest Eksperimen    | 28 | 84.46 | 9.163          | 1.732           |

| <b>One-Sample Test</b>    |                |    |                 |                 |   |       |
|---------------------------|----------------|----|-----------------|-----------------|---|-------|
|                           | Test Value = 0 |    |                 |                 |   |       |
|                           | t              | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |       |
|                           |                |    |                 |                 | Lower                                     | Upper |
| Nilai Pretest Eksperimen  | 20.961         | 27 | .000            | 57.679          | 52.03                                     | 63.32 |
| Nilai Posttest Eksperimen | 48.777         | 27 | .000            | 84.464          | 80.91                                     | 88.02 |

Lampiran Analisis Data Gain

| One-Sample Statistics |    |       |                |                 |
|-----------------------|----|-------|----------------|-----------------|
|                       | N  | Mean  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| NGain_Score           | 28 | .6708 | .14152         | .02674          |

| One-Sample Test |                |    |                 |                 |   |       |
|-----------------|----------------|----|-----------------|-----------------|---|-------|
|                 | Test Value = 0 |    |                 |                 |   |       |
|                 | t              | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |       |
|                 |                |    |                 |                 | Lower                                     | Upper |
| NGain_Score     | 25.082         | 27 | .000            | .67079          | .6159                                     | .7257 |

$$\begin{aligned}
 Ng &= \frac{(\text{Skor rata-rata posstest}) - (\text{skor rata-rata pretest})}{(\text{skor maksimal}) - (\text{skor rata-rata pretest})} \\
 &= \frac{84,64 - 57,68}{100 - 57,68} \\
 &= \frac{26,96}{42,32} \\
 &= 0,63
 \end{aligned}$$

# LAMPIRAN C



## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

### PERTEMUAN (01)

**Nama Sekolah** : SMP UNISMUH MAKASSAR

**Kelas/Semester** : VIII A / Ganjil

**Mata Pelajaran** : IPA

**Hari/ tanggal** :

**Nama Observer** :

#### Petunjuk Pengisian

1. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dari kegiatan awal sampai dengan akhir pembelajaran.
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai, menyangkut aktivitas siswa dalam proses pembelajaran kegiatan belajar mengajar.
3. Berilah keterangan pada setiap kolom point pada kolom:
  - a. Berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.
  - b. Siswa mengucapkan salam sebelum melakukan kegiatan pembelajaran
  - c. Siswa hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung
  - d. Siswa menyimak dengan baik media pembelajaran berupa audio visual yang di perlihatkan guru
  - e. Mendengarkan atau memperhatikan informasi dan petunjuk-petunjuk dari guru
  - f. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
  - g. Bertanya tentang materi yang belum dimengerti
  - h. Mengerjakan soal yang diberikan oleh guru setelah pembelajaran

| NO | NAMA SISWA        | AKTIVITAS SISWA |    |     |    |
|----|-------------------|-----------------|----|-----|----|
|    |                   | I               | II | III | IV |
| 1. | AMIRA AFIFA ABADI |                 |    |     |    |

|     |                              |  |  |  |  |
|-----|------------------------------|--|--|--|--|
| 2.  | ANDI NUR FAIZA AZZAHRA AMIN  |  |  |  |  |
| 3.  | AZIFAH SALSABILAH HAFID      |  |  |  |  |
| 4.  | FATHANAH RADHIYAH RAHMAN     |  |  |  |  |
| 5.  | HUMAIRA RAFANI RIZAL SYAR    |  |  |  |  |
| 6.  | LUTHFUNISA DWIYASMIN         |  |  |  |  |
| 7.  | SAFFANAH NURUL TAUFIQAH      |  |  |  |  |
| 8.  | SALWA ATHIKA HASYIM          |  |  |  |  |
| 9.  | ST.ASMAH NURUL MUJAHIDAH     |  |  |  |  |
| 10. | SYAKIRAH MAITSA SALSABILAH   |  |  |  |  |
| 11. | UMMU ZAHIRAH ADAWIYAH WIDODO |  |  |  |  |
| 12. | ZILDA KAHERANI ZAIFUL        |  |  |  |  |
| 13. | A.MUSDALIFAH AIKBAL          |  |  |  |  |
| 14. | AISYA SOFIANITA KAMARUDDIN   |  |  |  |  |
| 15. | ANDINA MAGFIRAH RAMADHANI    |  |  |  |  |
| 16. | ARFIQOH AIZARA               |  |  |  |  |
| 17. | ASTI                         |  |  |  |  |
| 18. | FATHIYAH                     |  |  |  |  |
| 19. | ILIFIA RAMADHANI             |  |  |  |  |
| 20. | ISMI NURAQILLAH              |  |  |  |  |
| 21. | KHAERAH FIKRIYAH             |  |  |  |  |
| 22. | NATASYA                      |  |  |  |  |
| 23. | NUR FATIMAH                  |  |  |  |  |

|     |                              |  |  |  |  |
|-----|------------------------------|--|--|--|--|
| 24. | NURUL MAGFIRAH SALAM         |  |  |  |  |
| 25. | RAFIQAH NAILATURRAHMAN       |  |  |  |  |
| 26. | ST.KHAJIDAH                  |  |  |  |  |
| 27. | ZAHRA ALFIANDIAH             |  |  |  |  |
| 28. | ANNISA QARRATUAENNI MUZAKKIR |  |  |  |  |



**LEMBAR AKTIVITAS KETERLAKSANAAN  
PEMBELAJARAN**

Kualitas :   1 = kurang  
                   2 = cukup  
                   3 = baik  
                   4 = baik sekali

**HASIL ANALISIS DATA OBSERVASI SISWA KELAS VIII A SMP  
UNISMUH MAKASSAR**

| No | Aktivitas Siswa  | Pertemuan |    |     |    | $\bar{x}$ | Presentase (%) |
|----|--|-----------|----|-----|----|-----------|----------------|
|    |  | I         | II | III | IV |           |                |
| 1. | Siswa berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran                                       | 28        | 28 | 28  | 28 | 28        | 100%           |
| 2. | Siswa mengucapkan salam sebelum melakukan kegiatan pembelajaran                            | 28        | 28 | 28  | 28 | 28        | 100%           |
| 3. | Siswa hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung                                      | 28        | 26 | 28  | 28 | 27,5      | 98,2%          |
| 4. | Siswa menyimak dengan baik media pembelajaran berupa audio visual yang di perlihatkan guru | 28        | 26 | 27  | 27 | 27        | 96,4%          |
| 5. | Mendengarkan atau memperhatikan informasi dan petunjuk-petunjuk dari guru                  | 27        | 27 | 26  | 28 | 27        | 96,4%          |
| 6. | Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru  | 19        | 21 | 26  | 27 | 23,2      | 82,9%          |
| 7. | Bertanya tentang materi yang belum dimengerti  | 17        | 22 | 23  | 25 | 21,7      | 77,6%          |
| 8. | Mengerjakan soal yang diberikan oleh guru setelah pembelajaran                             | 28        | 28 | 28  | 28 | 28        | 100%           |
|    | <b>Jumlah</b>  |           |    |     |    |           | 751,5          |
|    | <b>Skor rata-rata</b>  |           |    |     |    |           | 75,15          |

## LEMBAR KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN

| NO | Aspek Penilaian  | Kateogori |   |   |   |
|----|--|-----------|---|---|---|
|    |  | 1         | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Guru mempersiapkan rencan pelaksanaan pembelajaran (RPP)                                   |           |   |   |   |
| 2. | Tujuan pembelajaran di nyatakan dengan kalimat yang jelas dalam RPP                        |           |   |   |   |
| 3. | Materi pembelajaran yang berikan ada kaitnnya dengan materi pembelajaran sebelumnya        |           |   |   |   |
| 4. | Guru mempersiapkan media audio visual pembelajaran   |           |   |   |   |
| 5. | Guru mempersiapkan siswa untuk siap menyaksikan tayangan media audio visual yang disajikan |           |   |   |   |
| 6. | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak di capai                                 |           |   |   |   |
| 7. | Guru memotivasi siswa , menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik   |           |   |   |   |

|     |   |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|
| 8.  | Guru menanyakan media audio visual tentang tata surya   |  |  |  |  |
| 9.  | Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan media audio visual dengan teknik-teknik tertentu sehingga jelas dan mudah di pahami dengan baik           |  |  |  |  |
| 10. | Guru mengaitkan inti isi media audio visual dengan materi yang dipelajari   |  |  |  |  |
| 11. | Selama proses pembelajaran dengan menggunakan audio visual guru tidak hanya berada di tempat tertentu tetapi guru bergerak secara dinamis dalam kelas |  |  |  |  |
| 12. | Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya   |  |  |  |  |
| 13. | Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari   |  |  |  |  |
| 14. | Guru memberikan tugas berupa soal   |  |  |  |  |
| 15. | Guru menutup pembelajaran   |  |  |  |  |

## HASIL KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN

| No | Aktivitas Guru  | Pertemuan |    |     |    | Rata-rata |
|----|---|-----------|----|-----|----|-----------|
|    |   | I         | II | III | IV |           |
| 1. | Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)                           | 4         | 4  | 4   | 4  | 4         |
| 2. | Tujuan pembelajaran di nyatakan dengan kalimat yang jelas dalam RPP                 | 3         | 3  | 4   | 4  | 2,5       |
| 3. | Materi pembelajaran yang berikan ada kaitnnya dengan materi pembelajaran sebelumnya | 4         | 4  | 4   | 4  | 4         |
| 4. | Guru mempersiapkan media audio visual pembelajaran                                  | 3         | 4  | 4   | 4  | 3,7       |
| 5. | Guru mempersiapkan siswa untuk siap menyaksikan                                     | 3         | 4  | 4   | 4  | 3,7       |

|           |   |          |          |          |          |             |
|-----------|---|----------|----------|----------|----------|-------------|
|           | tayangan media audio visual yang disajikan  |          |          |          |          |             |
| <b>6.</b> | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak di capai  | <b>3</b> | <b>4</b> | <b>4</b> | <b>4</b> | <b>3,7</b>  |
| <b>7.</b> | Guru memotivasi siswa , menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik  | <b>2</b> | <b>2</b> | <b>3</b> | <b>3</b> | <b>2,5</b>  |
| <b>8.</b> | Guru menayangkan media audio visual tentang gerak pada makhluk hidup  | <b>4</b> | <b>4</b> | <b>4</b> | <b>4</b> | <b>4</b>    |
| <b>9.</b> | Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan media audio visual dengan teknik-teknik tertentu sehingga jelas dan mudah di pahami dengan baik | <b>2</b> | <b>3</b> | <b>4</b> | <b>4</b> | <b>3,25</b> |

|     |   |            |            |            |            |             |
|-----|---|------------|------------|------------|------------|-------------|
| 10. | Guru mengaitkan inti isi media audio visual dengan materi yang dipelajari   | 3          | 3          | 4          | 4          | 3,5         |
| 11. | Selama proses pembelajaran dengan menggunakan audio visual guru tidak hanya berada di tempat tertentu tetapi guru bergerak secara dinamis dalam kelas | 4          | 4          | 4          | 4          | 4           |
| 12. | Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya   | 2          | 2          | 3          | 3          | 2,5         |
| 13. | Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari   | 2          | 3          | 3          | 4          | 3           |
| 14. | Guru memberikan tugas berupa soal   | 4          | 4          | 4          | 4          | 4           |
| 15. | Guru menutup pembelajaran   | 4          | 4          | 4          | 4          | 4           |
|     | <b>Rata-rata</b>  | <b>3,1</b> | <b>3,2</b> | <b>3,8</b> | <b>3,8</b> | <b>3,49</b> |

# LAMPIRAN D



Angket Hasil Belajar Siswa menggunakan Media Audio Visual

Mata Pelajaran IPA

NAMA :

KELAS :

SEKOLAH :

Kreteria Penilaian :

1. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Tidak Setuju
4. Sangat tidak Setuju

| NO | PERNYATAAN  | RESPON SISWA |   |   |   |
|----|---|--------------|---|---|---|
|    |   | 4            | 3 | 2 | 1 |
| 1. | Saya menyukai pelajaran IPA khususnya materi Gerak Pada Makhluk Hidup dengan menggunakan media audio visual           |              |   |   |   |
| 2. | Saya menyukai cara mengajar yang digunakan guru dalam menyampaikan materi Gerak Pada Makhluk Hidup                    |              |   |   |   |
| 3. | Saya lebih menyukai cara belajar dengan menggunakan media pembelajaran dari pada tidak menggunakan media pembelajaran |              |   |   |   |
| 4. | Saya berminat untuk belajar materi IPA yang, apabila menggunakan media seperti Gerak Pada Makhluk Hidup               |              |   |   |   |
| 5. | Media pembelajaran yang digunakan oleh guru cocok untuk materi Gerak Pada Makhluk Hidup                               |              |   |   |   |

|     |   |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|
|     | Cara guru menyampaikan materi materi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual membuat saya lebih tertarik dalam pembelajaran Gerak Pada Makhluk Hidup |  |  |  |  |
| 8.  | Dengan menggunakan media pembelajaran media audio visual saya lebih mudah memahami materi Gerak Pada Makhluk Hidup  |  |  |  |  |
| 9.  | Dengan Menggunakan media audio visual dapat membuat saya lebih mudah dalam memecahkan masalah materi Gerak Pada Makhluk Hidup                                   |  |  |  |  |
| 10. | Saya menjadi lebih aktif dengan adanya media pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada materi Gerak Pada Makhluk Hidup                            |  |  |  |  |



### HASIL ANGKET RESPON SISWA

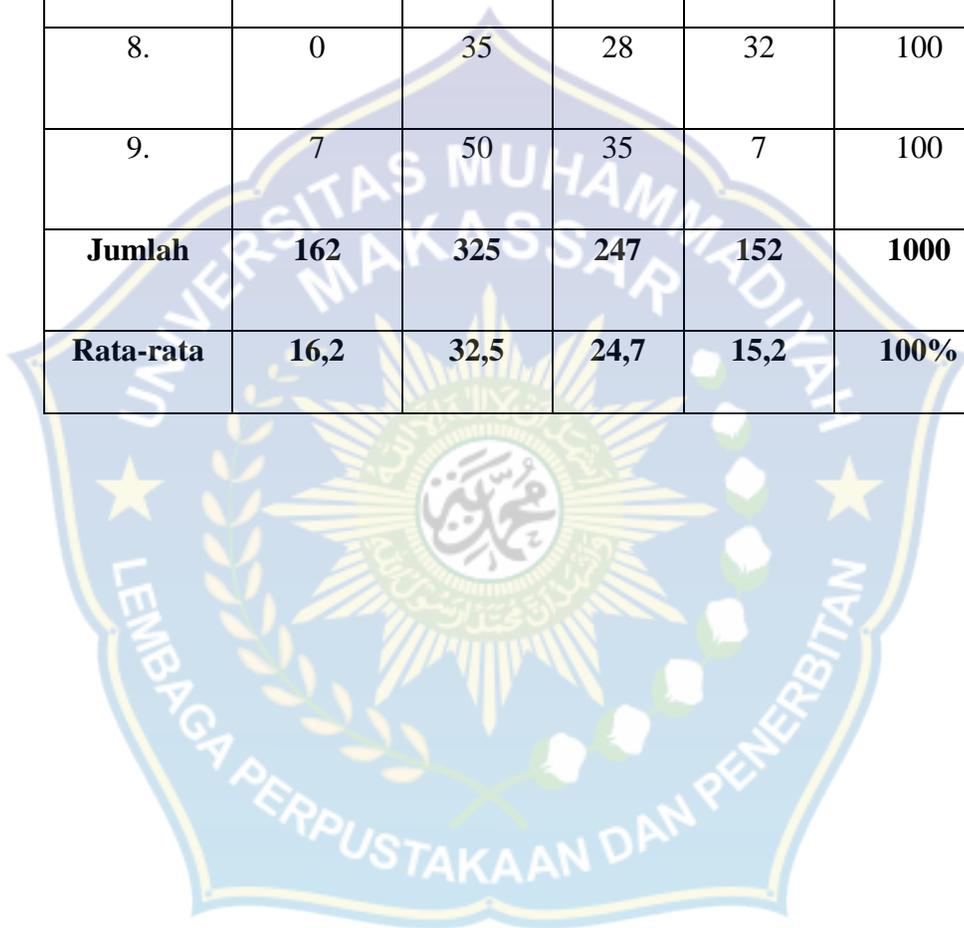
| NO | Pertanyaan   | Alternatif Jawaban   | F                  | %                    |
|----|--|--|--------------------|----------------------|
| 1  | 2  | 3  | 4                  | 5                    |
| 1. | Saya menyukai pelajaran IPA khususnya materi Gerak Pada Makhluk Hidup dengan menggunakan media audio visual  | Sangat setuju<br>Setuju<br>Tidak setuju<br>Sangat tidak setuju | 18<br>10<br>0<br>0 | 64<br>35<br>0<br>0   |
| 2. | Saya menyukai cara mengajar yang digunakan guru dalam menyampaikan materi Gerak Pada Makhluk Hidup   | Sangat setuju<br>Setuju<br>Tidak setuju<br>Sangat tidak setuju | 17<br>9<br>2<br>0  | 60<br>32<br>7<br>0   |
| 3. | Saya lebih menyukai cara belajar dengan menggunakan media pembelajaran dari pada tidak menggunakan media pembelajaran                                    | Sangat setuju<br>Setuju<br>Tidak setuju<br>Sangat tidak setuju | 0<br>12<br>16<br>0 | 0<br>42<br>57<br>0   |
| 4. | Saya berminat untuk belajar materi IPA yang, apabila menggunakan media seperti Gerak Pada Makhluk Hidup  | Sangat setuju<br>Setuju<br>Tidak setuju<br>Sangat tidak setuju | 0<br>8<br>14<br>6  | 0<br>28<br>50<br>21  |
| 5. | Metode konvensional (ceramah) yang digunakan oleh guru cocok untuk materi Gerak Pada Makhluk Hidup   | Sangat setuju<br>Setuju<br>Tidak setuju<br>Sangat tidak setuju | 0<br>11<br>8<br>9  | 0<br>39<br>28<br>32  |
| 6. | Cara guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual membuat saya lebih tertarik dalam pembelajaran Gerak Pada Makhluk Hidup | Sangat setuju<br>Setuju<br>Tidak setuju<br>Sangat tidak setuju | 6<br>9<br>5<br>8   | 21<br>32<br>17<br>28 |

|    |  |  |                    |                      |
|----|--|--|--------------------|----------------------|
| 7. | Dengan menggunakan media audio visual saya lebih mudah memahami materi Gerak Pada Makhluk Hidup                                      | Sangat setuju<br>Setuju<br>Tidak setuju<br>Sangat tidak setuju | 3<br>9<br>7<br>9   | 10<br>32<br>25<br>32 |
| 8. | Dengan Menggunakan media audio visual dapat membuat saya lebih mudah dalam memecahkan masalah materi Gerak Pada Makhluk Hidup        | Sangat setuju<br>Setuju<br>Tidak setuju<br>Sangat tidak setuju | 0<br>10<br>8<br>9  | 0<br>35<br>28<br>32  |
| 9. | Saya menjadi lebih aktif dengan adanya media pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada materi Gerak Pada Makhluk Hidup | Sangat setuju<br>Setuju<br>Tidak setuju<br>Sangat tidak setuju | 2<br>14<br>10<br>2 | 7<br>50<br>35<br>7   |

**Perhitungan Rata-rata Presentase Respon Siswa Pada Penggunaan Media Audio Visual**

| No. Item | Alternatif jawaban |    |    |     | Jumlah % |
|----------|--------------------|----|----|-----|----------|
|          | SS                 | S  | TS | STS |          |
| 1        | 2                  | 3  | 4  | 5   | 6        |
| 1.       | 64                 | 35 | 0  | 0   | 100      |
| 2.       | 60                 | 32 | 7  | 0   | 100      |
| 3.       | 0                  | 42 | 57 | 0   | 100      |
| 4.       | 0                  | 28 | 50 | 21  | 100      |

|                  |             |             |             |             |             |
|------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 5.               | 0           | 39          | 28          | 32          | 100         |
| 6.               | 21          | 32          | 17          | 28          | 100         |
| 7.               | 10          | 32          | 25          | 32          | 100         |
| 8.               | 0           | 35          | 28          | 32          | 100         |
| 9.               | 7           | 50          | 35          | 7           | 100         |
| <b>Jumlah</b>    | <b>162</b>  | <b>325</b>  | <b>247</b>  | <b>152</b>  | <b>1000</b> |
| <b>Rata-rata</b> | <b>16,2</b> | <b>32,5</b> | <b>24,7</b> | <b>15,2</b> | <b>100%</b> |



# LAMPIRAN E



## DOKUMENTASI





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp 866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plasa.com



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

2400/05/C.4-VIII/VII/37/2019

09 Dzulqa'dah 1440 H

12 July 2019 M

1 (satu) Rangkap Proposal  
Permohonan Izin Penelitian  
Kepada Yth,  
Bapak / Ibu Kepala Sekolah  
SMP Unismuh  
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0533/FKIP/A.4-II/VII/1440/2019 tanggal 12 Juli 2019, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ADRIANA**  
No. Stambuk : **10531 2291 15**  
Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
Jurusan : **Pendidikan Teknologi**  
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"Efektivitas Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA di SMP Unismuh Makassar"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 13 Juli 2019 s/d 13 September 2019.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Lab. School Universitas Muhammadiyah Makassar  
**SMP UNISMUH MAKASSAR**  
Jl. Tala'salampang No. 40 D Makassar | Telp. 0812 4350 2177  
NSS: 202-195-00433 | NPSN: 40313847



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

### SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

Nomor: 103/SMP-Unismuh/VIII/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Unismuh Makassar menerangkan bahwa :

Nama : **ADRIANA**  
NIM : 10531 2291 15  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Pendidikan Teknologi  
Pekerjaan : Mahasiswa

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di SMP Unismuh Makassar yang berlangsung pada 13 Juli sampai 28 Agustus 2019 dengan judul:

***"Efektivitas Pembelajaran IPA melalui Media Audio Visual pada siswa kelas VIII SMP UNISMUH MAKASSAR."***

Demikian keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 28 Agustus 2019  
Kepala Sekolah

Prof. Dr. H. Arwan Akib, M.Pd.  
NIP. 19630802 199203 1 002

## RIWAYAT HIDUP



**ADRIANA.** Dilahirkan di Pacciro pada tanggal 31 maret 1997, dari pasangan Ayahanda Muhammad Idris dan Ibunda Rahmiah. Penulis Masuk sekolah dasar pada tahun 2002 di SDN Pacciro dan tamat tahun 2008. Penulis melanjutkan studi di SMP 3 Balusu Kab. Barru pada tahun 2009 dan tamat pada tahun 2011 . Pada tahun 2012 penulis melanjutkan studi di SMA 2 BARRU dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2015 , penulis melanjutkan pendidikan pada program Srta Satu (S1) Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar sampai saat ini . Sebagai tugas akhir, maka penulis menulis sebuah skripsi yang berjudul “**Efektivitas Pembelajaran IPA Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar**”.